



**PENGARUH PENERAPAN BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN  
BERBICARA ANAK KELOMPOK B TK DEWI MASYITHOH 15 KETING 1  
KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Sindwi Maria Ulfa**

**NIM : 150210205075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**PENGARUH PENERAPAN BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN  
BERBICARA ANAK KELOMPOK B TK DEWI MASYITHOH 15 KETING 1  
KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

**Oleh**

**Sindwi Maria Ulfa**

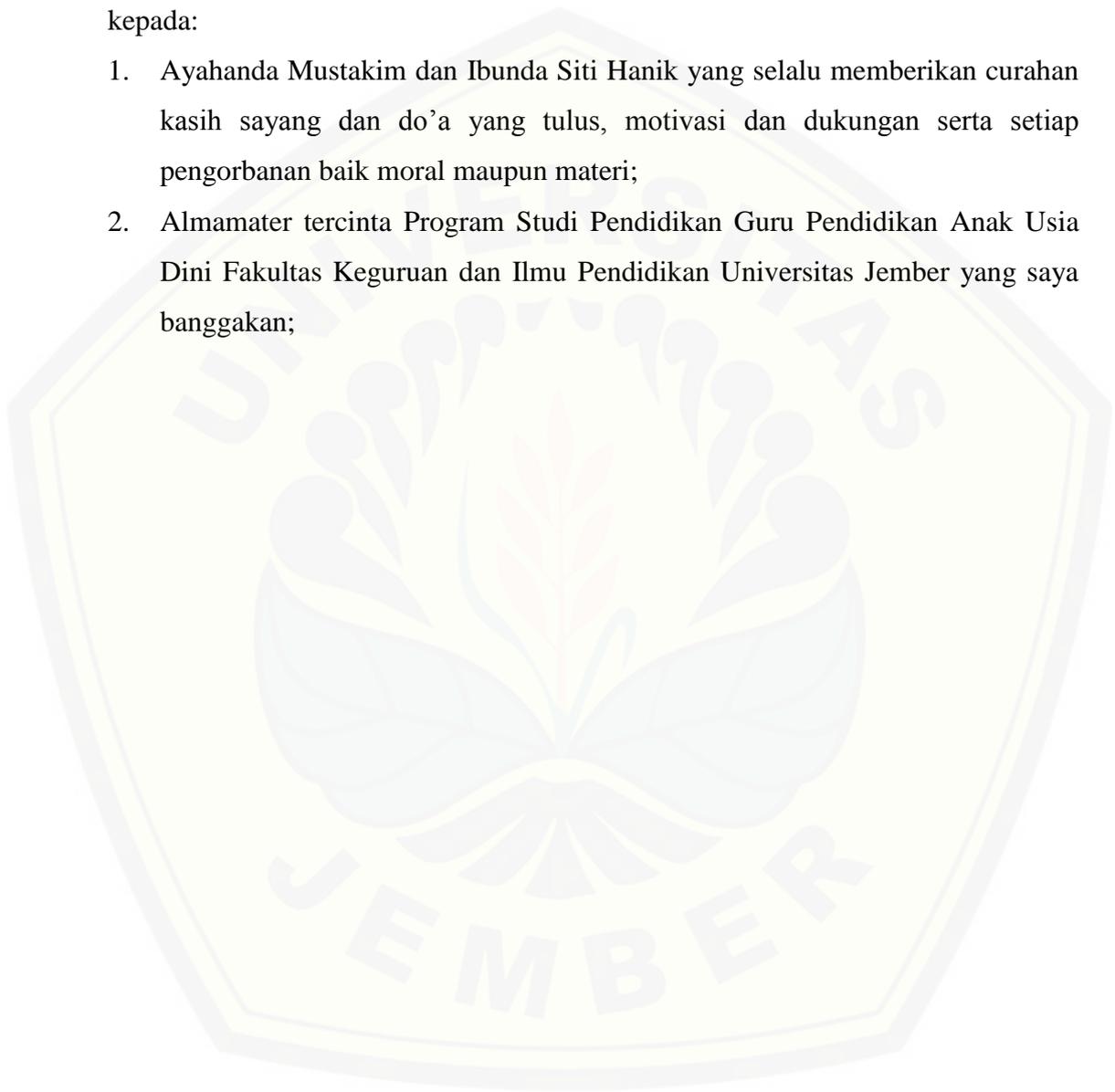
**NIM : 150210205075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Mustakim dan Ibunda Siti Hanik yang selalu memberikan curahan kasih sayang dan do'a yang tulus, motivasi dan dukungan serta setiap pengorbanan baik moral maupun materi;
2. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan;



**MOTTO**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Terjemahan Q.S Al-Insyirah ayat 5)

إِنَّا لِلَّهِمْ غَالِبِينَ (66)

"Dan Allah bersama orang-orang yang sabar."

(Terjemahan Q.S Al-anfal ayat 66)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sindwi Maria Ulfa

NIM : 150210205075

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Degan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Oktober 2019

Yang menyatakan,

**Sindwi Maria Ulfa**

NIM. 150210205075

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN  
BERBICARA ANAK KELOMPOK B TK DEWI MASYITHOH 15 KETING 1  
KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh:

Sindwi Maria Ulfa  
NIM 150210205075

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing Utama : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.**  
**Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENERAPAN BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN  
BERBICARA ANAK KELOMPOK B TK DEWI MASYITHOH 15 KETING 1  
KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Nama Mahasiswa : Sindwi Maria Ulfa  
NIM : 150210205075  
Angkatan : 2015  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 17 Maret 1997  
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ S1 PG PAUD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.**

NIP. 196107291988022001

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**

NIP. 196012171988022001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Oktober 2019

Tempat : Gedung III, 35D202 (Ruang Ujian)

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.**

NIP. 19610729 198802 2 001

Anggota I,

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**

NIP. 19601217 198802 2 001

Anggota II,

**Dra. Khutobah, M.Pd.**

NIP. 19561003 198212 2 001

**Senny Weyara D. Saputri, S.Psi., M.A.**

NIP. 19770502 200501 2 001

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

**Prof. Dr. Dafik, M.Sc, Ph.D.**

NIP. 196808021993031004

## RINGKASAN

**Pengaruh penerapan Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.** Sindwi Maria Ulfa, 150210205075; 2015; 39 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kemampuan bahasa terutama untuk kemampuan berbicara penting untuk dikembangkan karena dalam kemampuan bahasa anak dapat lebih banyak mempelajari kosakata yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah kata yang dikuasai oleh anak. Terdapat empat macam bentuk keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Perkembangan berbicara anak usia dini yang dikehendaki kurikulum 2013 pada usia 5-6 tahun meliputi : Berkomunikasi secara lisan, memiliki lebih banyak kata-kata dalam mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, dan menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019 pada bulan Desember, khususnya pada kelompok B telah ditemukan bahwa sebagian besar anak masih sulit untuk mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan isi hatinya. Anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru atau tidak tepat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan. Hal ini disebabkan karena kemampuan berbicara anak tidak lancar. Ini terlihat saat anak mencoba memperkenalkan dirinya dan menceritakan pengalaman di depan kelas, anak-anak masih bingung dengan kata-kata yang akan diucapkan, sehingga anak kurang percaya diri pada saat berbicara di depan teman-temannya.

Penerapan bermain peran dalam penelitian ini dipilih karena kegiatan tersebut dapat menstimulasi anak untuk berkomunikasi secara lisan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Adakah pengaruh penerapan bermain peran terhadap

kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pola eksperimental semu (Quasi Eksperimental) dengan pola penelitian *Non-Equivalent Control Group*. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Metode pengambilan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Tata Jenjang atau *Spearman's rho* sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode belah dua. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus t-test, karena metode yang digunakan yaitu eksperimen dengan menggunakan kuantitatif dan mengambil data dari sampel yang terpisah.

Hasil perhitungan hipotesis melalui uji t-test diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,33. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ . Diketahui  $df = n-2$  (20-2) pada taraf signifikansi 5% sehingga  $t_{tabel} = 2,086$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Saran yang dapat disampaikan yaitu hendaknya guru menggunakan kegiatan pembelajaran bermain peran sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Bagi kepala sekolah hendaknya memotivasi para guru untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan lebih aktif memperkenalkan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara, khususnya bermain sambil belajar agar anak didik tidak bosan dan kegiatan lebih menyenangkan.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan seluruh staf kerja yang membantu kelancaran proses penelitian skripsi hingga akhir;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
4. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan motivasi serta arahan untuk menyusun skripsi ini;
5. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan motivasi serta arahan untuk menyusun skripsi ini;
6. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sekaligus Dosen Penguji, terima kasih atas bimbingan dan arahan serta kritik dan saran yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini;
7. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A., selaku Dosen Penguji, terima kasih atas bimbingan dan arahan serta kritik dan saran yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini;

8. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD Universitas Jember
9. Suning, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan telah membantu memfasilitasi selama penelitian;
10. Nurul Aini, S.Pd, Ita Fitria S.Pd dan Maria Ulfa, S.Pd, selaku guru wali kelas B1 dan B2 yang telah membantu dan memfasilitasi selama penelitian;
11. Secara khusus kepada kedua orang tua, Bapak Mustakim dan Ibu Siti Hanik, saudara tercinta Sulinda Anggun Tyas, dan nenek tercinta Surati, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan do'a yang tulus.
12. Sahabat seperjuangan Dyah Rovidatul Hasanah, Anis Mega Kurnia, Zumrotul Lailiyah, dan Hilda Hari Hidayah dan teman menyambung hidup Kos Brantas Dinda Ovindwa yang telah memberikan motivasi, keceriaan, dukungan serta do'a yang tulus;
13. Ahmad Faris Fauzi yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman KK-PLP di TK Al-Amien Jember; (Siyamu, Ita, Fiky, Yulinda, Ifta, Dewy, Ima, dan Sitti) yang selalu memberikan semangat dalam pelaksanaan KK-PLP.
15. Teman-temanku (Nafis, Ruli, Lia, Odisa, Yeni, Sitti, Mahtubah, dan Suci) serta teman-teman mahasiswa PG PAUD 2015 yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta keceriaan;
16. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini;

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan dan motivasi yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 16 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>3</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
<b>2.1 Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini</b> .....	<b>5</b>
2.1.1 Tujuan Berbicara Anak Usia Dini .....	<b>6</b>
2.1.2 Perkembangan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini .....	<b>6</b>
2.1.3 Aspek Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini .....	<b>7</b>
2.1.4 Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini .....	<b>9</b>
<b>2.2 Bermain Peran</b> .....	<b>10</b>
2.2.1 Pengertian Bermain .....	<b>10</b>

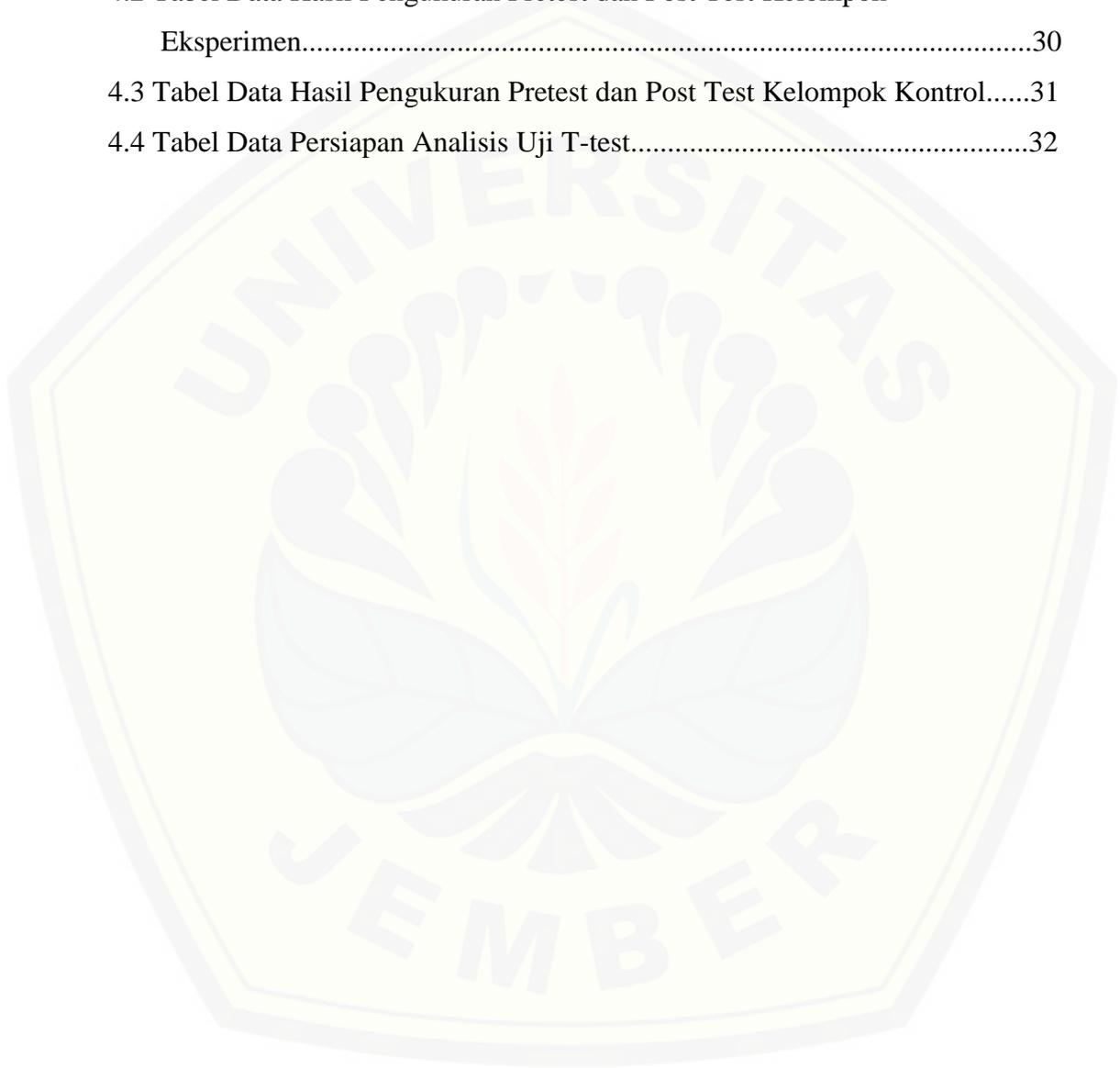
2.2.2	Pengertian Bermain Peran .....	10
2.2.3	Tujuan Bermain Peran .....	11
2.2.4	Tahapan Bermain Peran.....	12
2.2.5	Jenis-jenis Bermain Peran .....	13
2.2.6	Langkah-langkah Bermain Peran .....	14
2.2.7	Kelemahan dan Kelebihan Bermain Peran .....	14
<b>2.3</b>	<b>Penelitian Relevan .....</b>	<b>15</b>
<b>2.4</b>	<b>Kerangka Berpikir .....</b>	<b>17</b>
<b>2.5</b>	<b>Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
<b>3.1</b>	<b>Rancangan Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>3.2</b>	<b>Tempat Penelitian.....</b>	<b>20</b>
<b>3.3</b>	<b>Waktu Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>3.4</b>	<b>Prosedur Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>3.5</b>	<b>Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.6</b>	<b>Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>22</b>
<b>3.7</b>	<b>Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>23</b>
3.7.1	Observasi .....	23
3.7.2	Dokumentasi.....	23
<b>3.8</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>23</b>
<b>3.9</b>	<b>Instrumen Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.9</b>	<b>Validitas dan Reliabilitas .....</b>	<b>25</b>
3.9.1	Uji Validitas.....	25
3.9.2	Uji Reliabilitas.....	26
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
<b>4.1</b>	<b>Hasil Penelitian .....</b>	<b>27</b>
4.1.1	Hasil Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	27
4.1.2	Hasil Uji Hipotesis .....	29
<b>4. 2</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB 5.</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>37</b>

<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>37</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>37</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>



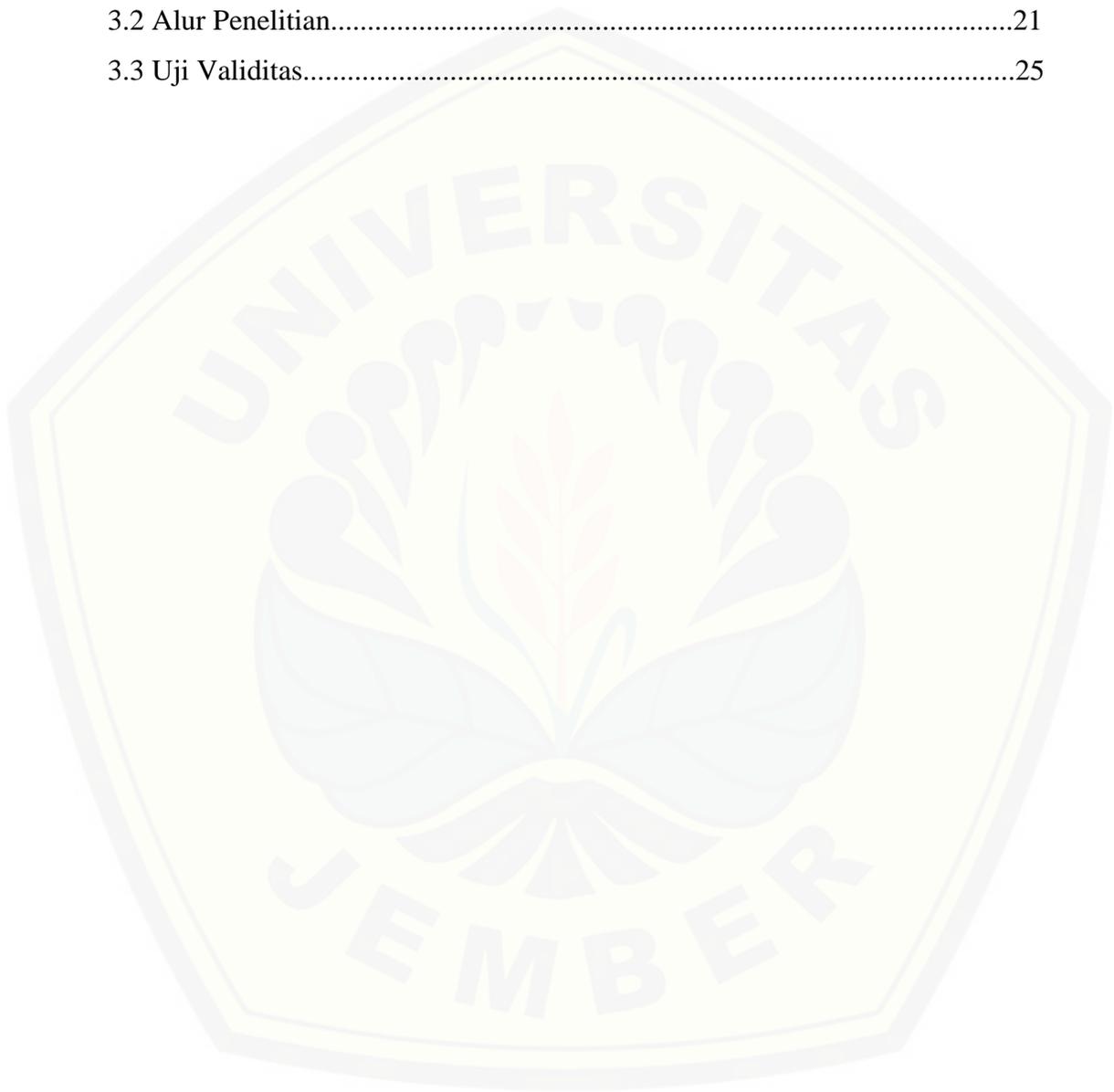
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
4.1 Tabel hasil Uji Homogenitas.....	28
4.2 Tabel Data Hasil Pengukuran Pretest dan Post Test Kelompok Eksperimen.....	30
4.3 Tabel Data Hasil Pengukuran Pretest dan Post Test Kelompok Kontrol.....	31
4.4 Tabel Data Persiapan Analisis Uji T-test.....	32



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Alur Penelitian.....	21
3.3 Uji Validitas.....	25



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian .....	40
Lampiran B. Kisi-kisi Instrumen.....	41
Lampiran C. Instrumen Penilaian Validasi .....	43
Lampiran D. Instrumen Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas .....	47
Lampiran E. Instrumen Observasi .....	50
Lampiran F. Rubrik Instrumen Penilaian Berbicara Anak.....	51
Lampiran G. Uji Validasi .....	55
Lampiran H. Uji Reliabilitas .....	64
Lampiran I. Uji Homogenitas .....	66
Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Eksperimen.....	68
Lampiran K. Profil Lembaga .....	76
Lampiran L. Daftar Tenaga Pendidik TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1.....	77
Lampiran M. Data Peserta Didik Kelompok B.....	78
Lampiran N. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	79
Lampiran O. Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian.....	80
Lampiran P. Surat Izin Penelitian .....	82
Lampiran Q. Biodata Peneliti.....	83

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang : 1. Latar Belakang; 2. Rumusan Masalah; 3. Tujuan Penelitian; dan 4. Manfaat Penelitian

### 1.1 Latar Belakang

Usia dini merupakan rentang usia dari lahir hingga enam tahun, yakni usia yang sangat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Menurut Ebbeck (dalam Masitoh, dkk 2011: 2.12), perkembangan anak usia Taman Kanak-kanak yang rentang antara usia lima sampai enam tahun merupakan bagian dari perkembangan manusia secara keseluruhan. Perkembangan pada masa usia ini mencakup perkembangan fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional dan bahasa. Masa ini merupakan masa pertumbuhan yang sangat hebat, karena pada masa ini anak sudah memiliki kemampuan dan keterampilan walaupun belum sempurna.

Perkembangan bahasa yang baik terjadi pada anak sebelum enam tahun. Anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar. Dengan kosakata yang mereka miliki perkembangan bahasa akan mampu berkembang dengan cepat sebagaimana dikemukakan Sroufe (dalam Susanto, 2011: 74) “ *Children vocabularies grew quite quickly after they begin to speak* [Pertambahan kosakata anak akan sangat cepat setelah mereka mulai berbicara].” Hal ini dapat dipahami karena anak akan menggunakan konteks bahasa yang digunakannya (Susanto, 2011: 74). Bahasa anak tidak dimulai dari kata ke huruf lalu pengalaman, tetapi dari perbuatan atau pengalaman ke huruf baru kemudian ke kata.

Perkembangan berbicara anak usia dini yang dikehendaki Kurikulum 2013 pada usia 5-6 tahun meliputi : Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, memiliki lebih banyak kata-kata dalam mengekspresikan

ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, dan menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. Perkembangan berbicara anak usia dini yang dikehendaki kurikulum 2013 pada usia 5-6 tahun meliputi : berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol - simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung. Pembelajaran bahasa pada anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis, anak perlu belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, belajar bahasa sering dibedakan menjadi dua yaitu, belajar bahasa untuk komunikasi dan belajar literasi, yaitu belajar membaca dan menulis (Suyanto dalam Susanto, 2011: 74).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019 pada bulan Desember, khususnya pada kelompok B telah ditemukan bahwa sebagian besar anak masih sulit untuk mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan isi hatinya. Anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak tepat. Hal ini disebabkan karena kemampuan berbicara anak tidak lancar. Ini terlihat saat anak mencoba memperkenalkan dirinya dan menceritakan pengalaman di depan kelas, anak-anak masih bingung dengan kata-kata yang akan di ucapkan, sehingga anak kurang percaya diri pada saat berbicara di depan teman-temannya.

Melihat kondisi rendahnya kemampuan berbicara anak, maka akan dilakukan upaya untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak terutama dalam segi berbicara melalui pembelajaran bermain peran. Melalui bermain anak dapat melatih kemampuan bahasanya dengan cara mendengarkan beraneka bunyi, mengucapkan suku kata atau kata, memperluas kosa kata, berbicara sesuai tata bahasa Indonesia dan sebagainya (Dhieni, dkk, 2007: 3.1)

Bermain peran yaitu permainan yang memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda sekitar anak yang akan mengembangkan imajinasi dan penghayatan terhadap bahan kegiatan yang dilaksanakan (Rachmawati, 2015: 31). Selain dapat memudahkan siswa, bermain peran ini memiliki keunggulan, di antaranya:

tidak memerlukan keterampilan yang rumit serta dapat mengembangkan imajinasi anak dalam suasana gembira (Marini, dkk, 2015: 21 ). Kegiatan pembelajaran bermain peran ini dipilih karena dengan pembelajaran bermain peran, diharapkan anak dapat mengungkapkan ide, pikiran, gagasan dan isi hatinya secara langsung di depan kelas.

Berdasarkan dari kajian di atas akan dilakukan penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Penerapan Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, adakah pengaruh penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dalam kepentingan ilmu, kebijakan pemerintah, maupun masyarakat luas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti.
  - a. Dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman pribadi untuk menjadi seorang pendidik PAUD terutama untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat bagi guru.
  - a. Meningkatkan pengetahuan guru tentang kemampuan bahasa anak dengan praktek langsung melibatkan anak.
  - b. Memberikan referensi dalam model pembelajaran bahasa anak.
  - c. Memberikan inspirasi terhadap metode yang berpusat pada anak melalui metode bermain peran.
  - d. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran
  - e. Meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam melakukan pengajaran.
  
3. Manfaat bagi sekolah.
  - a. Sebagai sarana evaluasi agar sekolah lebih meningkatkan kualitas dalam pembelajaran disekolah.
  - b. Sebagai pengembangan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara
  - c. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan landasan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian. Materi yang dibahas mencakup : 2.1 Kemampuan Berbicara; 2.2 Penerapan Bermain Peran; 2.3 Penelitian Relevan; 2.4 Kerangka Berpikir; 2.5 Hipotesis Penelitian.

### **2.1 Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini**

Menurut Tarigan (2008 : 15) kemampuan berbicara merupakan kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi dari kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran gagasan serta perasaan. Bentuk dan wujud berbicara dinyatakan sebagai suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendengar atau penyimak.

Perkembangan berbicara pada anak usia dini berawal dari anak mengumam maupun membeo. Menurut Dyson (dalam Dhieni, dkk, 2007: 3.3) perkembangan bicara pada anak memiliki pengaruh yang besar pada perkembangan menulis anak. Karena perkembangan menulis pada anak berasal dari perkembangan anak sebelumnya. Sehingga hal tersebut dapat dituangkan kedalam tulisan.

Kemampuan berbicara pada anak usia dini usia 5-6 tahun yang dikehendaki oleh kurikulum meliputi : berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, memiliki lebih banyak kata-kata dalam mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah didengarkan serta mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.

Dari beberapa ulasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berbicara anak usia dini merupakan kemampuan untuk mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, mengekspresikan, dan menyatakan apa yang sedang diinginkan.

### 2.1.1 Tujuan Berbicara Anak Usia Dini

Tujuan berbicara anak usia dini menurut Dhieni, dkk (2007: 3.6), yaitu:

- a. Untuk memberitahukan.
- b. Untuk melaporkan.
- c. Untuk menghibur
- d. Untuk membujuk dan meyakinkan seseorang.

Pada anak TK usia 4 sampai 5 tahun kemampuan bahasa yang paling umum dan efektif adalah kemampuan berbicara. Pada usai 4 tahun anak sudah mulai bercakap-cakap, memberi nama, alamat, usia dan mulai memahami waktu. Selanjutnya perkembangan bahasa anak akan semakin meningkat pada usia 5 tahun. Anak sudah mampu berbicara lancar dengan menggunakan berbagai kosa kata baru (Dhieni, dkk, 2007: 3.5).

Dari beberapa ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan berbicara yaitu memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk dan meyakinkan seseorang, dari semua tujuan tersebut akan mempermudah siswa dalam menyampaikan sesuatu baik di depan kelas maupun di depan umum.

### 2.1.2 Perkembangan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini

Menurut Dhieni dkk (2007: 3.6) perkembangan berbicara anak usia dini dibagi menjadi dua tipe, diantaranya sebagai berikut:

1. *Egocentric speech*, terjadi ketika anak berusia 2-3 tahun, dimana anak berbicara pada dirinya sendiri (monolog). Perkembangan berbicara anak dalam hal ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya.
2. *Socialized speech*, terjadi ketika anak berinteraksi dengan temannya ataupun lingkungannya. Hal ini berfungsi untuk mengembangkan adaptasi sosial anak. Berkenaan dengan hal tersebut terdapat lima bentuk *socialized speech* yaitu, saling tukar informasi untuk tujuan bersama, penilaian terhadap ucapan dan tingkah laku orang lain, perintah, permintaan, ancaman, pertanyaan dan jawaban.

Menurut Bromley (dalam Dhieni, 2007: 3.4), komponen-komponen dalam perkembangan berbicara anak terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Perkembangan fonologi dikenal juga dengan istilah fonem yang merupakan bagian terkecil dari sistem bunyi. Fonem seperti m dan a dikombinasikan oleh seorang anak sehingga menimbulkan kata *ma-ma-ma*.
2. Perkembangan morfologi dikenal juga dengan istilah morfem yang berkenaan dengan pertumbuhan dan produksi arti bahasa anak. Morfem terjadi pada saat anak mengucapkan kata *mam* yang berarti “makan”.
3. Sintaksis berkenaan dengan aturan bahasa yang meliputi keteraturan dan fungsi kata. Perkembangan sintaksis merupakan produksi kata-kata yang bermakna dan sesuai dengan aturan yang menghasilkan pemikiran dan kalimat yang utuh.
4. Semantik berkaitan dengan kemampuan anak membedakan arti kata. Perkembangan ini terjadi dengan kecepatan yang lebih lama dan lambat dibandingkan perkembangan anak dalam memahami fonologi, morfologi dan sintaksis.
5. Pragmatik berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam mengekspresikan minat dan maksud seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sejak anak masih berusia dini dimana ia menggunakan hanya satu kata, anak sudah melibatkan komponen pragmatik agar keinginannya tercapai.

Menurut Harris dan Sipay (dalam Dhieni dkk, 2007: 3.5), menjelang usia lima sampai enam tahun, anak dapat memahami sekitar 8.000 kata dan dalam satu tahun berikutnya kemampuan anak dapat mencapai 9.000 kata.

Berdasarkan ulasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini dibagi menjadi dua tipe yakni *egocentric speech* yang terjadi pada anak usia -3 tahun dan berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan *socialized speech* yang terjadi ketika anak berinteraksi dengan teman ataupun lingkungan.

### 2.1.3 Aspek Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

Menurut Dhieni (dalam Purwaningsih, dkk : 2014, 34) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara yang terdiri dari aspek kebahasaan dan aspek non kebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi: ketetapan ucapan, menetapkan tekanan (nada, dan durasi yang sesuai), pilihan kata, dan ketetapan sasaran pembicaraan. Sedangkan pada aspek non kebahasaan meliputi : sikap tubuh (pandangan, bahasa, dan mimik yang sesuai), kesediaan

menghargai gagasan orang lain, kenyaringan suara dan kelancaran dalam berbicara, dan penguasaan terhadap topik tertentu.

#### 1. Aspek Kebahasaan

##### a. Ketepatan Ucapan

Ketepatan ucapan yang dimaksudkan adalah anak mampu mengucapkan kata-kata dan bunyi yang tepat sesuai yang di contohkan sebelumnya.

##### b. Menetapkan Tekanan (nada, dan durasi yang sesuai)

Penetapan tekanan dalam hal ini merupakan salah satu faktor penentu, yakni walaupun masalah yang dibicarakan kurang menarik, namun jika diimbangi dengan tekanan yang pas, masalah yang dibicarakan menjadi menarik.

##### c. Pilihan kata

Pilihan kata dalam berbicara harus tepat jelas dan mampu dimengerti oleh orang lain.

##### d. Ketepatan sasaran pembicaraan

Susunan ketetapan sasaran pembicaraan yang efektif akan memudahkan pendengar untuk menangkap dan mengerti pembicaraan yang dilakukan.

#### 2. Aspek Non Kebahasaan

##### a. Sikap tubuh

Sikap tubuh yang meliputi pembawaan yang tenang dan tidak kaku dalam menyampaikan sebuah pembicaraan. Selain itu, gerakan dan mimik yang tepat akan menghidupkan sebuah komunikasi dengan orang lain.

##### b. Menghargai pembicara

Menghargai pembicara dalam hal ini merupakan suatu sikap yang harus diarahkan oleh pendengar kepada pembicara.

##### c. Kenyaringan dan kelancaran dalam berbicara

Kenyaringan dan kelancaran dalam berbicara akan memudahkan pendengar untuk mengerti apa yang disampaikan oleh pembicara.

#### 2.1.4 Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

Pada anak usia empat sampai lima tahun, kemampuan bahasa yang paling umum dan efektif adalah kemampuan berbicara. Hal ini selaras dengan karakteristik umum kemampuan berbahasa anak pada usia tersebut. Menurut Dhieni, dkk (2007 : 3.9) karakteristik kemampuan berbicara anak meliputi:

- a. Kemampuan anak untuk berbicara dengan baik.
- b. Melaksanakan tiga perintah secara berurutan dengan benar.
- c. Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urutan yang mudah dipahami.
- d. Menyebutkan nama, jenis kelamin dan umurnya.
- e. Menggunakan kata sambung seperti “dan, karena, tetapi”
- f. Menggunakan kata tanya seperti “bagaimana, apa, mengapa”
- g. Membandingkan dua hal.
- h. Memahami konsep timbal balik.
- i. Menyusun kalimat.
- j. Mengucapkan lebih dari tiga kalimat
- k. Mengenal tulisan sederhana.

Selain itu, kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) antara lain yaitu, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam permainan, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, berkomunikasi secara lisan dan memiliki perbendaharaan kata, memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, dan melanjutkan sebagian cerita yang diperdengarkan. (Permendikbud, 2014 : 137).

Dari ulasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik kemampuan berbicara pada anak usia dini terutama pada usia lima sampai enam tahun yaitu anak sudah mampu mengembangkan kemampuan berbicara sesuai tahap usianya, seperti lebih aktif dalam berbicara, melaksanakan tiga perintah sekaligus dan mampu mengembangkan imajinasinya.

## 2.2 Bermain Peran

### 2.2.1 Pengertian Bermain

Menurut Vygotsky (dalam Iva Rifa, 2012:12) menyatakan bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang mempunyai peran langsung terhadap perkembangan kognisi anak. Selanjutnya penegasan tersebut menjelaskan bahwa anak kecil tidak mampu berpikir abstrak, karena bagi mereka, makna dan objek berburu menjadi satu. Akibatnya anak tidak dapat berpikir. Hal ini berarti dibutuhkan cara agar makna dan objek bisa menjadi satu kesatuan sehingga anak mampu memahami suatu objek baik secara konkret maupun abstrak. Kegiatan bermain secara umum sering dikaitkan dengan kegiatan anak-anak yang dilakukan secara spontan.

Menurut Wiyani 2014: 93 Terdapat lima pengertian bermain pada anak, yaitu sebagai berikut:

1. Bermain merupakan sesuatu yang menyenangkan dan memiliki nilai intrinsik pada anak.
2. Bermain merupakan Bermain juga mempunyai manfaat penting untuk anak, salah satunya adalah melatih keterampilan bahasa.
3. Bersifat spontan dan sukarela, tidak ada unsur keterpaksaan dan bebas dipilih oleh anak.
4. Melibatkan peran aktif keikutsertaan anak.
5. Memiliki hubungan sistematis yang dengan sesuatu yang bukan bermain, seperti kreatifitas, pemecahan masalah, belajar bahasa, pengembangan sosial dan sebagainya.

Seorang anak akan mampu dan mudah berkomunikasi apabila memiliki keterampilan bahasa yang baik. Keterampilan berbicara pada anak dapat dilatih pada saat anak tersebut berusaha menjawab pertanyaan maupun bertanya. Selain keterampilan berbahasa permainan juga bermanfaat bagi siswa untuk mengungkapkan pendapat dengan baik, menerima pendapat dengan baik dan menggunakan ekspresi-ekspresi tertentu untuk suasana tertentu. Hal ini perlu diajarkan sejak usia dini.

### 2.2.2 Pengertian Bermain Peran

Bermain peran adalah memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda disekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan

penghayatan terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan. (Depdikbud, 1998: 37).

Menurut Gowen (dalam Mukhtar Latif, 2014: 208) bermain peran merupakan suatu kekuatan yang dipandang sebagai dasar perkembangan daya cipta, tahapan, ingatan, kerjasama kelompok, penyerapan kosakata, konsep hubungan kekeluargaan, pengendalian diri, keterampilan mengambil sudut pandang, spasial, afeksi dan kognisi.

Menurut Piaget (dalam Mukhtar Latif, 2014: 208) awal munculnya main peran yaitu pada saat anak mulai melakukan percakapan lisan dengan diri sendiri yang disebut dengan (*idiosyneratie soliloquies*). Melalui percakapan tersebut anak akan menciptakan kesepakatan kebutuhan sementara dari Id dan kesadaran rasional dari ego anak.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bermain peran merupakan suatu permainan yang dilakukan oleh seorang anak atau lebih dengan cara memerankan tokoh-tokoh dalam buku cerita, tumbuhan, binatang, profesi atau benda-benda yang ada disekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan daya imajinasi anak dan penghayatan terhadap pengembangan yang dilaksanakan.

### 2.2.3 Tujuan Bermain Peran

Tujuan bermain peran dalam proses pembelajaran ditujukan sebagai usaha memecahkan masalah (diri sendiri, sosial) melalui serangkaian tindakan pemeranan. Menurut Dhieni, (2007: 7.33), bahwa tujuan bermain peran di antaranya sebagai berikut :

- a. Mengeksplorasi perasaan-perasaan
- b. Memperoleh wawasan (*insight*) tentang sikap-sikap, nilai-nilai dan persepsinya.
- c. Mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Menurut Depdikbud (dalam Dhieni dkk, 2007: 7.33) pelaksanaan bermain peran dalam pengembangan bahasa di Taman Kanak-Kanak memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Melatih daya tangkap;
- b. Melatih anak berbicara lancar;
- c. Melatih daya konsentrasi;
- d. Melatih membuat kesimpulan;
- e. Membantu pengembangan intelegensi;
- f. Membantu perkembangan fantasi;
- g. Menciptakan suasana yang menyenangkan.

Menurut Mulyasa (dalam Mulyani, 2017: 93) tujuan bermain peran dalam pembelajaran disekolah adalah sebagai berikut:

- a. Mengeksplorasi perasaan anak
- b. Memperoleh wawasan tentang sikap, nilai dan persepsinya.
- c. Mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah.
- d. Mengeksplorasi inti permasalahan yang diperankan melalui berbagai cara.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari bermain peran adalah anak mampu mendapatkan sebuah pengalaman yang belum pernah dilakukan, mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh anak, mampu mengembangkan daya imajinasi anak, mampu mengembangkan kreativitas anak dalam memainkan peran. Bermain peran juga bertujuan untuk mengembangkan aspek bahasa anak seperti mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman, melatih anak dalam berbicara dengan lancar, dan mengungkapkan kosakata yang tepat sesuai dengan usia anak.

#### 2.2.4 Tahapan Bermain peran

Menurut Mulyani, (2017: 92) aktivitas bermain peran dapat dibagi dalam empat tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. penjelasan oleh guru mengenai persiapan dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan
2. persiapan anak-anak tentang aktivitas yang akan dilakukan
3. pelaksanaan bermain peran
4. diskusi setelah selesai bermain.

Nilai terpenting dalam bermain peran untuk anak adalah untuk melatih kemampuan berbicara anak, sosial emosional anak, membantu anak berinteraksi dengan temannya, dan melatih kemampuan anak dalam berpikir.

Pada anak usia dini, biasanya mereka masih memiliki sifat egosentris, atau ingin menang sendiri. Untuk itu, dalam hal ini dibutuhkan peran guru dalam memberikan arahan dan motivasi kepada anak agar mampu bekerja sama dengan teman yang lain. Namun drama pada anak usia dini lebih menekankan proses bukan hasil pementasan.

Adapun beberapa karakteristik bermain peran untuk anak usia dini adalah naskah drama yang dibuat harus sederhana, baik itu cerita maupun adegan yang akan diperankan oleh anak, selain itu untuk lebih memudahkan anak cerita yang dibuat harus sesuai dengan kehidupan anak. (Mulyani, 2017: 93)

#### 2.2.5 Jenis-jenis Bermain Peran

Pada pendekatan BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) terdapat dua jenis bermain peran diantaranya yaitu, bermain peran makro dan bermain peran mikro (Asmawati, 2015: 10.10).

- a. Bermain peran makro merupakan kegiatan bermain peran dimana anak menggunakan diri sendiri untuk bermain peran dimana anak menggunakan diri sendiri sebagai peran dan menggunakan alat sesuai benda aslinya sesungguhnya. Misalnya, anak berperan sebagai guru, ia menggunakan pakaian, dan bertingkah laku seakan-akan dirinya adalah seorang guru.
- b. Bermain peran mikro dimainkan oleh anak yang lebih besar. Main peran mikro merupakan kegiatan bermain peran dimana seorang anak dapat memainkan beberapa peran seperti dalang memainkan beberapa wayang. Misalnya, seorang anak bermain boneka, ia menggunakan beberapa boneka.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bermain peran dalam pendekatan BCCT terbagi menjadi dua jenis yaitu bermain peran makro yang diperankan oleh anak sendiri dilengkapi dengan atribut yang sesuai dengan peran, dan bermain peran mikro dimana anak dapat memainkan beberapa peran seperti dalang memainkan beberapa wayang.

### 2.2.6 Langkah-langkah Bermain Peran

Menurut Aqib dan Murtadlo (2016:189), bahwa langkah-langkah bermain peran yang pertama adalah persiapan, menentukan pemeran, mulai bermain, dan diakhiri dengan diskusi. Penjelasannya sebagai berikut:

1. **Persiapan**  
Memilih tema cerita atau mempersiapkan masalah situasi hubungan sosial yang akan diperagakan. Pada tahap ini pula dijelaskan mengenai peran-peran yang akan diperankan oleh masing-masing anak.
2. **Penentuan Pelaku atau Pemain Peran**  
setelah ditentukan tema dan dijelaskan mengenai penentuan, dipilihlah pemilihan peran masing-masing siswa, dan penjelasan mengenai aturan permainan.
3. **Memulai Permainan**  
siswa mulai memainkan perannya masing-masing sesuai kemampuan daya imajinasinya, hingga pada klimaks tertentu.
4. **Diskusi**  
Permainan selesai, siswa dipersilahkan duduk kembali kemudian dilanjutkan dengan diskusi yang dipimpin oleh guru dan diikuti oleh siswa.

### 2.2.7 Kelemahan dan Kelebihan dalam Bermain Peran

Terdapat kelebihan dan kelemahan di dalam bermain peran menurut Rahyubi (2012: 242-243), diantaranya sebagai berikut:

Kelebihan bermain peran :

- a. Mengembangkan daya cipta, sebab bermain peran dilakukan sesuai dengan kreasi siswa masing-masing dalam membawakan perannya.
- b. Dapat merangsang anak untuk menjadi terampil dalam menanggapi suatu hal atau masalah dan bertindak secara spontan, tanpa memerlukan suatu persiapan dalam waktu yang lama.
- c. Menambah pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta pengalaman tidak langsung yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis.

Kekurangan bermain peran :

- a. Biaya untuk pengembangan yang tinggi dan membutuhkan waktu yang lama
- b. Fasilitas dan alat-alat khusus yang dibutuhkan sulit diperoleh, mahal harganya, dan tinggi biaya pemeliharannya.
- c. Resiko siswa dan pengajar yang tinggi.

### 2.3 Penelitian Relevan

Berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan mengembangkan kemampuan berbicara terdapat beberapa penelitian yang relevan, yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, Dian yang berjudul Pengaruh Penerapan Bermain Peran Berbantuan Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Dharma Indria II Jember Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan penelitian quasi eksperimental. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bermain peran berbantuan boneka tangan berpengaruh pada perkembangan berbicara anak. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest yang hampir sama antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, diberikan perlakuan untuk kelompok eksperimen dan diberikan posttest untuk kedua kelompok tersebut, dan hasil yang diperoleh adalah kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Dengan diadakannya penelitian ini, perkembangan berbicara anak dapat berkembang dengan baik. Diantaranya yaitu, anak mampu berbicara dengan temannya menggunakan bahasa Indonesia yang tepat, anak mampu mendengarkan temannya, mampu mengungkapkan ekspresinya, dan meningkatkan daya imajinasi anak. Selain itu penerapan bermain peran berbantuan boneka tangan juga sangat efektif jika diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Perbedaan dari penelitian ini dan dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, Dian dengan judul Pengaruh Penerapan Bermain Peran Berbantuan Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berbicara

Anak Kelompok B di TK Dharma Indria II Jember Tahun Ajaran 2017/2018, menggunakan 3 variabel yaitu penerapan bermain peran, kemampuan berbicara terhadap perkembangan anak dan metode bercerita berbantuan boneka tangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019 hanya menggunakan 2 variabel yaitu penerapan bermain peran dan kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun.

Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Sari, dengan judul Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Sociodrama Pada Anak Kelompok B2 di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan berbicara pada anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II rendah. Hal tersebut dikarenakan anak kesulitan dalam mengungkapkan gagasan, anak kesulitan dalam memahami dan menceritakan kembali isi cerita, dan guru masih menggunakan metode bercerita dan tanya jawab dalam mengajarkan kepada anak. Salah satu alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah dengan menerapkan metode sociodrama. Dengan diadanya penelitian ini, perkembangan berbicara anak mengalami peningkatan dan berkembang dengan baik salah satunya yaitu anak mampu berbicara dan berinteraksi dengan teman sebayanya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari, dengan judul Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Sociodrama Pada Anak Kelompok B2 di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 menggunakan penelitian tindakan kelas yakni mencari permasalahan yang ada didalam kelas. Penelitian yang dilakukan di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019 menggunakan jenis penelitian eksperimen yakni mencari tahu ada tidaknya pengaruh terhadap apa yang akan diteliti.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki gambar bagan sebagai berikut:

Subyek dalam penelitian ini yaitu Kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun variabel terikat atau yang dipengaruhi adalah kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di TK tersebut, bahwa kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dewi Masyithoh belum berkembang dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut maka salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak adalah dengan menerapkan metode pembelajaran bermain peran. Adapun pengaruh penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak adalah membantu anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang tepat, membantu anak mengekspresikan dirinya melalui berbicara, mengembangkan daya imajinasi anak, melatih kesabaran anak dalam menunggu giliran, dan menggali kreativitas anak.

Keterangan dari ulasan diatas dilatarbelakangi oleh kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019 yang masih rendah. Kegiatan pembelajaran yang mendorong kemampuan berbicara anak masih kurang menarik. Keterampilan berbicara anak perlu ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran dan media yang menyenangkan untuk anak, terutama pada anak usia dini. Bermain peran merupakan suatu karya yang digunakan oleh pendidik sebagai alat peraga atau media untuk mengembangkan keterampilan berbicara anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

tersebut kemampuan berbicara pada anak masih belum berkembang dengan baik. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak yaitu dengan menggunakan penerapan bermain peran. Diharapkan dalam kegiatan bermain peran ini mampu mengembangkan daya imajinasi anak, membantu anak dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang tepat, membantu anak mengekspresikan dirinya melalui berbicara, melatih kesabaran anak dalam menunggu giliran dan mengembangkan kreativitas anak.

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) :  $H_a = H_0$

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) :  $H_a \neq H_0$

Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini di uraikan tentang : 3.1 Rancangan Penelitian; 3.2 Tempat Penelitian; 3.3 Waktu Penelitian; 3.4 Prosedur Penelitian; 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian; 3.6 Definisi Operasional; 3.7 Metode Pengumpulan Data; 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experimental*. *Quasi experimental* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak.

Penelitian ini menggunakan design penelitian *Non-Equivalent Control Group*. Dalam rancangan ini, pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara random atau acak.

Rancangan design penelitian *Non-Equivalent Control Group* biasanya lebih memungkinkan untuk membandingkan hasil program di suatu kelompok kontrol yang tidak serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama. Rancangan penelitian ini sangat baik digunakan untuk evaluasi program pendidikan dan pelatihan-pelatihan lainnya. Disamping itu rancangan ini juga baik untuk membandingkan hasil intervensi antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
Eksperimen	O	X1	O
Kontrol	O		O

Sugiono, (2016: 117)

Keterangan :

X1 : Perlakuan pembelajaran menggunakan metode bermain peran

O : *Pret Test* dan *Post Test*

### **3.2.Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

### **3.3 Waktu Penelitian**

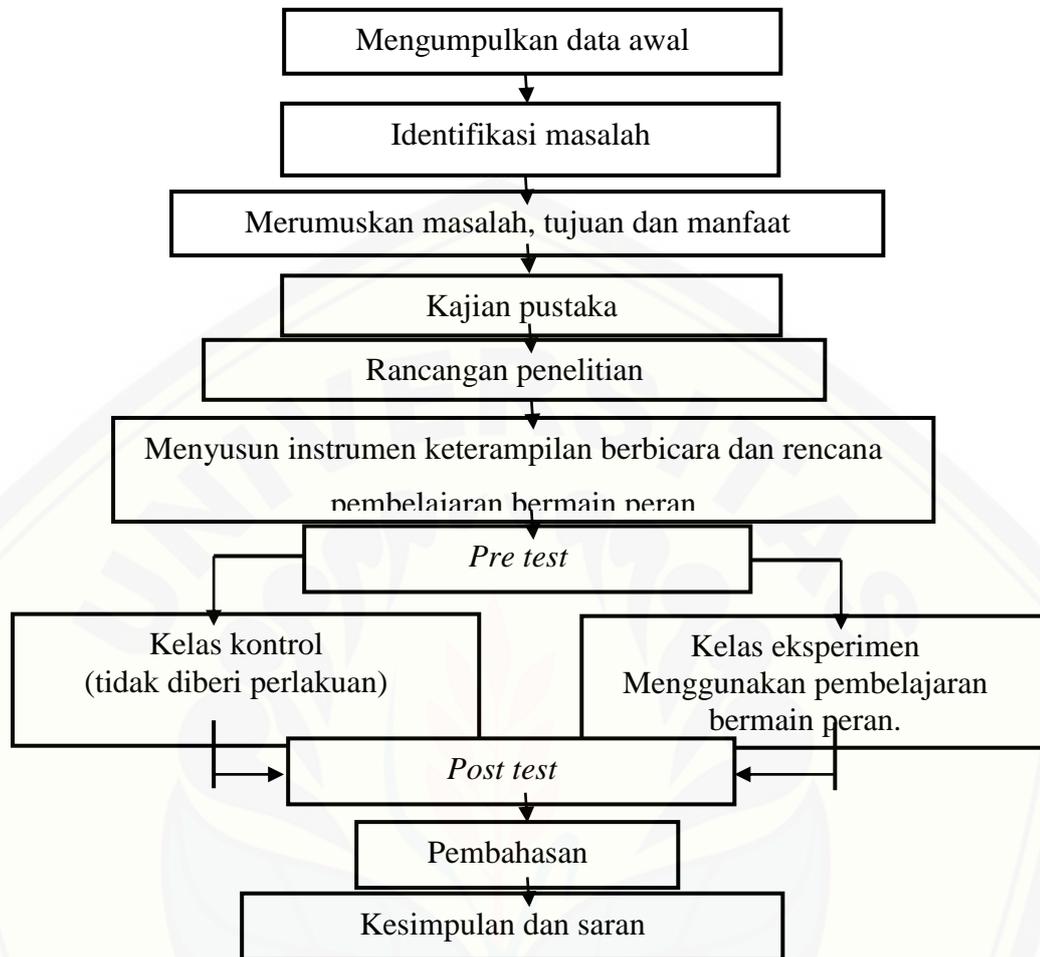
Penelitian ini dilaksanakan di TK Dewi Masyithoh 15 Desa Keting Kecamatan Jombang Kabupaten Jember pada semester ganjil bulan Juli tahun ajaran 2019/2020, pada saat jam sekolah yakni pada pukul 07:30 – 10:00 WIB selama 2 minggu, di mana pada setiap minggu dilaksanakan 4 kali pertemuan.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan dua kelompok. Yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran bermain peran. Sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Adapun langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian secara tepat mengenai kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Desa Keting Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019
- b. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka untuk membandingkan permasalahan yang ditemukan dengan teori-teori yang sudah ada.
- c. Merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini yaitu pengaruh penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Desa Keting Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.
- d. Memilih dan menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- e. Menyiapkan materi dan memberikan aktivitas perlakuan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Alur penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Penelitian

### 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dari penelitian ini yaitu anak kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019. Sampel merupakan contoh yang diambil dari populasi untuk diteliti (Masyhud, 2016: 89). Sampel dari penelitian ini berjumlah 20 anak, yakni kelompok B1 yang berjumlah 10 anak sebagai kelompok eksperimen dan kelompok B2 yang berjumlah 10 anak sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan metode pembelajaran bermain peran, dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak mendapat perlakuan metode pembelajaran bermain peran.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul pengaruh penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Desa Keting Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019. Dalam judul ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bermain peran, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara anak.

- a. Bermain peran dalam penelitian ini adalah :  
Dengan mengenalkan langkah-langkah dan peraturan dalam bermain peran terlebih dahulu. Langkah-langkah dalam bermain peran yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut: persiapan, penentuan pelaku atau pemain peran, memulai permainan, diskusi
- b. Kemampuan berbicara anak  
Kemampuan berbicara adalah keterampilan mengucapkan bunyi artikulasi dari kata-kata untuk mengekspresikan dan menyatakan suatu gagasan, yang terdiri dari karakteristik kemampuan berbicara anak yang meliputi: anak dapat menjawab pertanyaan, anak dapat berkomunikasi secara lisan, anak memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide

pada orang lain dan anak mampu melanjutkan cerita yang telah di dengarkan.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.7.1 Observasi**

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Desa Keting Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019. Metode observasi ini dilakukan dengan cara mengamati kemampuan berbicara anak, apakah anak sudah mampu berbicara bahasa Indonesia dengan baik, dan berbicara menggunakan kosa kata yang benar. Indikator yang dapat dinilai yaitu anak mampu berbicara dengan benar sesuai peran yang diberikan. Sedangkan Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan instrumen penilaian non tes berupa daftar cek (*checklist*) yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data dengan metode observasi.

#### **3.7.2 Dokumentasi**

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sekolah yang akan diteliti. Data yang akan diperoleh dalam dokumentasi penelitian ini adalah profil lembaga TK Dewi Masyithoh 15 Desa Keting Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020, data peserta didik kelompok B, dan daftar tenaga pendidik TK Dewi Masyithoh 15.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan menggunakan uji *t*-test sampel terpisah dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\frac{\sqrt{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}}{N(N - 1)}}$$

(Sumber : Masyhud, 2016: 382)

Keterangan :

- $M_1$  : Nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelompok eksperimen)  
 $M_2$  : Nilai rata-rata kelompok  $X_2$  (kelompok kontrol)  
 $x_1$  : Deviasi setiap nilai  $X_1$  dari rata-rata  $X_1$   
 $x_2$  : Deviasi setiap nilai  $X_2$  dari rata-rata  $X_2$   
 $N$  : Banyaknya subyek sampel penelitian

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hipotesis

$H_a$  = ada pengaruh yang signifikan penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

$H_o$  = tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

b. Pengujian hipotesis, sebagai berikut:

Jika harga  $t_{tes} \geq t_{tabel}$ , maka Hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika harga  $t_{tes} \leq t_{tabel}$ , maka Hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian ini lebih mudah dengan hasil yang baik.

Lembar observasi yang berkenaan dengan aspek bahasa anak terutama pada kemampuan berbicara yang diteliti melalui kegiatan bermain peran.

Melalui instrumen penelitian ini, peneliti dapat melihat apakah perkembangan kemampuan berbicara anak sudah baik atau belum. Lembar penilaian tes praktek dicantumkan pada lampiran. Lembar observasi diisi berdasarkan aktivitas anak pada saat melakukan proses kegiatan pembelajaran. Anak yang sudah mampu memenuhi kriteria dengan baik maka akan diberi nilai atau skor 4, anak yang mampu akan diberi nilai skor 3, dan anak yang cukup memenuhi kriteria diberi nilai skor, sedangkan anak yang kurang memenuhi kriteria diberi skor 1.

### 3.10 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.10.1 Uji Validitas

Instrumen dapat dikatakan memenuhi syarat validitas apabila instrumen tersebut dapat mengukur semua yang dapat diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan rumus Tata Jenjang atau *Spearman*, yakni sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2 - 1)}$$

Gambar 3. 3 (Masyhud, 2016: 372)

Keterangan :

Rho = Koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

B = Beda, yaitu selisih nilai rangking variable 1 dengan variable 2. Nilai B dapat dicari dengan mengurangi bilangan yang besar dengan bilangan yang kecil.

N = Banyaknya subjek

Menurut Masyhud, (2016 : 295) hasil perhitungan  $R_{h0_{xy}}$  tersebut untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument pada penelitian ini yang menggunakan taraf signifikansi 0.05 atau taraf kepercayaan 95%. Setiap butir instrumen dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0.05. Sedangkan untuk butir yang dinyatakan tiak valid apabila  $r_{hitung}$  kurang dari nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0.05.

### 3.10.2 Uji Reliabilitas

Menurut Masyhud (2016:301) instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut memiliki konsistensi. Uji reliabilitas pada metode ini menggunakan metode dua belah atau “*Split-half*”.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

Keterangan :

$R_{11}$  : Koefisien reliabilitas

$R_{xy}$  : hasil korelasi belah dua (Masyhud, 2016:301)

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan hasil pembahasan yang meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan,  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hal ini dapat dilihat dari anak dapat menjadi lebih aktif dalam berbicara dan mengembangkan imajinasinya, serta mampu menanyakan apa yang tidak dipahaminya. Dapat dilihat juga anak dapat lebih mengungkapkan isi hati dan ide gagasan yang ada dalam pikiran anak, serta menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 5. 2.1 Bagi Guru

- a. Hendaknya guru menggunakan kegiatan pembelajaran bermain peran sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.
- b. Hendaknya guru memberikan hasil yang lebih efektif untuk penangkapan materi yang diterima, dan anak diberikan kesempatan untuk melakukannya sendiri atau dipraktekkan secara langsung.

#### 5. 2. 2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya memotivasi para guru untuk mengembangkan keterampilan berbicara anak mengingat kemampuan berbicara anak sangat penting dalam perkembangan bahasa anak.

- b. Hendaknya kepala sekolah lebih aktif memperkenalkan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara, khususnya bermain sambil belajar agar anak didik tidak bosan dan kegiatan lebih menyenangkan.
- c. Kegiatan pembelajaran bermain peran dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kompetensi guru.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Z dan A. Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Asmawati, Luluk dkk. 2015. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Banten: Universitas Terbuka
- Broadhead, Pat, Howard, Justin dan Elizabeth. 2017. *Bermain dan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Dhieni, dkk. 2007. *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Depdiknas, 2003. *Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikdasmen.
- Fauziah, Dian. 2018. Pengaruh penerapan bermain peran berbantuan boneka tangan terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di TK dharma indria II jember tahun ajaran 2017/2018. Jember : Universitas Jember.
- Iva, Rifa. 2012. *Koleksi Games Edukatif didalam dan luar sekolah*. Jogjakarta : Flash Books.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi baru pendidikan anak usia dini teori dan aplikasi*. Jakarta : Kencana.
- Marini, Pudjawan, dan Arsil. 2015. Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Boneka Tangan Untuk meningkatkan keterampilan Berbicara pada Anak Kelompok B3.  
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/viewFile/.../4362.pdf>. [Diakses pada 16 Desember 2017].

- Masyhud, M.S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan.
- Masyhud, M.S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan.
- Masitoh, H. Djoehaeri, dan O. Setiasih. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan seni anak usia dini*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. 14 Oktober 2014. Jakarta
- Purwaningsih, N.P.S., K. Pudjawan dan I.G. Raga. 2014. Penerapan Metode Role Playing berbantuan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Kelompok A TK Dharma Kumala Penatahan. PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1): 1-10.  
[jurnal online]  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/3060>  
[diakses pada 1 november]
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahyubi, Hadi. 2012. *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Jawa barat : Referens.
- Sari, 2017. Peningkatan kemampuan berbicara melalui metode sosiodrama pada anak kelompok B2 di TK dharma indria II kecamatan sumbersari kabupaten jember tahun ajaran 2016/2017. Jember : Universitas Jember.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menyimak sebagai suatu keterampilan bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiyani, dan Barnawi. 2014. *Format PAUD*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.

## Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengaruh Penerapan Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan	Adakah pengaruh Penerapan Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran	Variabel bebas: 1. Penerapan Bermain Peran  Variabel terikat: 2. Kemampuan berbicara anak	1. Langkah-langkah bermain peran a. Persiapan b. Penentuan pelaku atau pemain peran c. Memulai peran d. Diskusi  2. Kemampuan berbicara anak. a. Mengulang kalimat yang kompleks b. Memahami aturan permainan c. Berkomunikasi secara lisan d. Memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain e. Mampu melanjutkan cerita yang telah didengarkan.	Subyek penelitian: Informan kunci: 1. Seluruh anak kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020  Informan pendukung: 2. Guru kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Desa Keting Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran	1. Tempat penelitian : TK Dewi Masyithoh 15 Desa Keting Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020  2. Jenis penelitian: Quasi eksperimen

Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020	2019/2020			2019/2020	3. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Dokumen tasi
--	-----------	--	--	-----------	--

**Lampiran B. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi****B1. Pedoman Dokumentasi**

No.	Data Yang Hendak Di Raih	Sumber Data
1	Profil TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.	Dokumentasi
2	Daftar Peserta Didik	Dokumentasi
3	Daftar Tenaga Pendidik	Dokumentasi
4	Nilai hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	Dokumentasi
5	Foto Pelaksanaan Penelitian	Dokumentasi

**B2. Pedoman Tes**

No.	Data yang hendak di peroleh	Sumber data
1.	Hasil penelitian kemampuan berbicara anak sebelum perlakuan ( <i>pre-test</i> )	Anak
2.	Hasil penelitian kemampuan berbicara anak setelah perlakuan ( <i>post-test</i> )	Anak

**B3. Data Check List Terlaksananya Bermain Peran**

No.	Indikator bermain peran	Terlaksana
1.	Persiapan	
2.	Penentuan pelaku atau pemain peran	
3.	Memulai permainan	
4.	Diskusi	

Keterangan : Instrumen ini hanya diberikan pada kelas eksperimen saja.

**B4. Skenario Kegiatan (*Pre-test dan Post-tes*)**

No	Waktu	Kegiatan
----	-------	----------

1.	07.30	<b>Pembukaan / pendahuluan</b>
		Berbaris didepan kelas dan membaca doa sebelum masuk rumah.
2	07:45	<b>Kegiatan circle time/ pertanyaan-pertanyaan</b>
		<p>a. Berdoa bersama dengan dipimpin salah satu anak</p> <p>b. Guru dan anak-anak menyanyi lagu “good morning”</p> <p>Good morning every body how are you ?</p> <p>I’m fine.</p> <p>Good morning to you, good morning too me,</p> <p>Good morning every body how are you ?</p> <p>I’m fine.</p> <p>Good morning, good morning selamat pagi..</p> <p>Good afternoon, selamat siang..</p> <p>Good evening, selamat sore..</p> <p>Itulah salam bahasa inggris,</p> <p>How are you bagaimana kabarmu ?,</p> <p>I’m fine, baik kabarku.</p> <p>What your name siapa namamu ?,</p> <p>My name is ..... itu namaku...</p> <p>➤ Anak mampu menjawab pertanyaan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan siapa yang mengantar anak kesekolah.</li> <li>2. Guru menanyakan sarapan anak.</li> <li>3. Guru menanyakan liburan atau pengalaman yang pernah dialami anak.</li> <li>4. Guru bercerita (hormat dan santun seperti Rasulullah)</li> </ol>
3.	08.45	Penutup/ masuk dalam kegiatan pembelajaran.
		<p>Guru mulai membahas tema pelajaran pada hari ini.</p> <p>Anak mulai proses pembelajaran.</p>

Keterangan :

skenario kegiatan pembelajaran tersebut disusun untuk performance anak sebelum dan sesudahnya dilakukan penelitian dikelompok B TK Dewi Masyhithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.



**Lampiran C. Instrumen Penilaian Validasi****Instrumen Validasi Permainan Bermain Peran**

**Judul Penelitian** : Pengaruh Penerapan Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Nama Validator :

Pekerjaan :

Tanggal :

**Petunjuk** :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia jika “Ya” maka pernyataan sesuai dan jika “Tidak” maka pernyataan tidak sesuai.

No.	Elemen yang di evaluasi	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Permainan Bermain Peran</b>		
1	Permainan bermain peran merupakan permainan yang ramah lingkungan.		
2	Permainan bermain peran dapat dilakukan di indoor maupun outdoor		
3	Permainan bermain peran bisa menggunakan media ataupun tidak		
4	Permainan bermain peran dapat dimainkan dalam kelompok kecil maupun besar.		
5	Permainan bermain peran dapat menarik perhatian anak		
6	Permainan bermain peran aman dimainkan		

	untuk anak		
7	Media untuk bermain peran mudah didapat		
8	Permainan bermain peran dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak		
9	Permainan bermain peran ini sesuai dengan usia anak		

Catatan : .....

.....  
.....  
.....  
.....

Jember, .....2019

Validator

.....

## Hasil Oleh Validator 1

Nama validator : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PG PAUD Universitas Jember

### LEMBAR VALIDASI PERMAINAN BERMAIN PERAN

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Dewi Masyithoh 15 Keting I Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Nama Validator : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

Tanggal : 13 Agustus 2019

Instansi : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

#### Petunjuk:

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Berilah penilaian terhadap media permainan bermain peran dengan memberi tanda *checklist* pada kolom "Ya" jika pernyataan ini sesuai dan "Tidak" jika pernyataan tidak sesuai.

No.	Elemen yang di evaluasi	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>I. Permainan Bermain Peran</b>			
1	Permainan bermain peran merupakan permainan yang ramah lingkungan.	✓	
2	Permainan bermain peran dapat dilakukan di indoor maupun outdoor	✓	
3	Permainan bermain peran bisa menggunakan media ataupun tidak	✓	
4	Permainan bermain peran dapat dimainkan dalam kelompok kecil maupun besar.	✓	
5	Permainan bermain peran dapat menarik perhatian anak	✓	
6	Permainan bermain peran aman dimainkan		

	untuk anak sesuai dengan tema B TK	✓	
7	Media untuk bermain peran mudah didapat	✓	
8	Permainan bermain peran dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak	✓	
9	Permainan bermain peran ini sesuai dengan usia anak	✓	

Catatan : - nomor 6 ditambah sesuai dengan tema yang ada di TK

Jember, 13 Agustus 2019

Validator



Dr. Nanik Yulianti, M.Pd  
NIP. 19610729 198802 2 001

**Hasil Validator Oleh Validasi 2**

Nama validator : Suning, S.Pd

Pekerjaan : Kepala Sekolah TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1

**Lampiran C. Instrumen Penilaian Validasi**

**Instrumen Validasi Permainan Bermain Peran**

**Judul Penelitian** : Pengaruh Penerapan Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Nama Validator : Suning S.Pd  
 Pekerjaan : Kepala Sekolah  
 Tanggal : 15 Juli 2019

**Petunjuk** :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia jika "Ya" maka pernyataan sesuai dan jika "Tidak" maka pernyataan tidak sesuai.

	untuk anak		
7	Media untuk bermain peran mudah didapat	✓	
8	Permainan bermain peran dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak	✓	
9	Permainan bermain peran ini sesuai dengan usia anak	✓	

Catatan : akan lebih kreatif jika media yang diberikan ditambah lagi seperti pemalanan kostum profesi.

No.	Elemen yang di evaluasi	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>1.</b>	<b>Permainan Bermain Peran</b>		
1	Permainan bermain peran merupakan permainan yang ramah lingkungan.	✓	
2	Permainan bermain peran dapat dilakukan di indoor maupun outdoor	✓	
3	Permainan bermain peran bisa menggunakan media ataupun tidak	✓	
4	Permainan bermain peran dapat dimainkan dalam kelompok kecil maupun besar.	✓	
5	Permainan bermain peran dapat menarik perhatian anak	✓	
6	Permainan bermain peran aman dimainkan	✓	

Jember, 15 Juli 2019

Validator

*Suning Suning*  
 SUNING, S.P.d

**Lampiran D. Instrumen Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas****Instrumen Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas**

Nama Guru :  
 Tema / Subtema :  
 Waktu :  
 petunjuk : berilah tanda ( ) pada kolom yang sesuai dengan aspek yang telah di tetapkan.

No.	Aspek yang diamati	Kriteria	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menarik.		
2	Guru mengatur posisi tmpat duduk anak		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
3	Guru bercakap-cakap dengan anak tentang permainan bermain peran yang akan dilakukan.		
4	Guru memilih peran yang akan dimainkan oleh anak.		
5	Guru menjelaskan aturan permainan bermain peran.		
6	Anak melakukan kegiatan bermain peran		
7	Setelah selesai guru dan anak didik melakukan tanya jawab mengenai isi dari cerita yang diperankan masing-masing anak.		
8	Anak didik diminta menceritakan kembali cerita yang telah didengarkan dengan bahasa sendiri secara bergantian.		

No.	Aspek yang diamati	Kriteria	
		Ya	Tidak
9	Guru memberikan umpan balik atas jawaban dari anak didiknya		
10	Guru menambahkan dan melengkapi kesimpulan isi cerita		
11	Guru mengevaluasi kegiatan bercerita tersebut		

Jember,.....2019

Observer

.....

Hasil Instrumen Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas

Instrumen Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas

Nama Guru : Sindwi Maria Ulfa  
 Tema / Subtema : Profesi  
 Waktu : -  
 petunjuk : berilah tanda ( ) pada kolom yang sesuai dengan aspek yang telah di tetapkan.

No.	Aspek yang diamati	Kriteria	
		Ya	Tidak
<b>I Kegiatan Awal</b>			
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menarik.	✓	
2	Guru mengatur posisi tempat duduk anak	✓	
<b>II Kegiatan Inti</b>			
3	Guru bercakap-cakap dengan anak tentang permainan bermain peran yang akan dilakukan.	✓	
4	Guru memilih peran yang akan dimainkan oleh anak.	✓	
5	Guru menjelaskan aturan permainan bermain peran.	✓	
6	Anak melakukan kegiatan bermain peran	✓	
7	Setelah selesai guru dan anak didik melakukan tanya jawab mengenai isi dari cerita yang diperankan masing-masing anak.	✓	

8	Anak didik diminta menceritakan kembali cerita yang telah didengarkan dengan bahasa sendiri secara bergantian.	✓	
<b>III Kegiatan Penutup</b>			
No.	Aspek yang diamati	Kriteria	
		Ya	Tidak
9	Guru memberikan umpan balik atas jawaban dari anak didiknya	✓	
10	Guru menambahkan dan melengkapi kesimpulan isi cerita	✓	
11	Guru mengevaluasi kegiatan bercerita tersebut	✓	

Jember, 25 JULI 2019

Observer

*Ita Fitriani*  
 Ita Fitriani, S.Pd.

## Lampiran E. Instrumen Observasi

## Instrumen Penelitian Kemampuan Berbicara

No.	Kegiatan	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat menjawab pertanyaan.				
2	Anak dapat berkomunikasi secara lisan.				
3	Anak memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.				
4	Anak mampu melanjutkan cerita yang telah diperdengarkan.				

## Keterangan taraf penilaian :

BB	1	Belum Berkembang
MB	2	Mulai Berkembang
BSH	3	Berkembang Sesuai Harapan
BSB	4	Berkembang Sangat Baik

Rumus yang digunakan untuk mengelola skor atau nilai akhir yaitu:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

**Lampiran F. Rubrik Instrumen Penilaian Kemampuan Berbicara Anak**  
**Rubrik Instrumen Penilaian Kemampuan Berbicara Anak**

No.	Indikator Penilaian	Kegiatan	Skor
1	Anak dapat menjawab pertanyaan	1. Anak belum dapat menjawab pertanyaan.	1
		2. Anak mulai mampu menjawab pertanyaan dengan gerakan tubuh.	2
		3. Anak mampu menjawab pertanyaan dengan sepetah dua patah kata	3
		4. Anak mampu menjawab pertanyaan dengan lancar.	4
2	Anak dapat berkomunikasi secara lisan.	1. Anak belum mampu berkomunikasi secara lisan	1
		2. Anak mulai mampu berkomunikasi secara lisan namun masih terbata-bata.	2
		3. Anak mampu berkomunikasi secara lisan namun dengan sedikit kata-kata	3
		4. Anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan jelas.	4
3	Anak memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide orang lain.	1. Anak belum memiliki banyak kata untuk mengekspresikan ide orang lain.	1
		2. Anak mulai memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide orang lain.	2
		3. Anak memiliki banyak kata untuk	3

		mengekspresikan ide orang lain, dengan sedikit bantuan.	
		4. Anak memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide orang lain.	4
4	Anak mampu melanjutkan cerita yang telah diperdengarkan	1. Anak belum mampu melanjutkan cerita yang telah didengarkan.	1
		2. Anak mulai mampu melanjutkan cerita yang diperdengarkan namun masih sedikit ramai.	2
		3. Anak mampu melanjutkan cerita dengan bahasa sendiri secara singkat.	3
		4. Anak mampu melanjutkan cerita yang telah diperdengarkan dengan bahasa sendiri secara tepat.	4

## Hasil Post Test Kelompok Kontrol

Instrumen Penelitian Kemampuan Berbicara  
 Nama siswa : Sekti  
 Kelompok : B2 / Kontrol

No.	Kegiatan	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengulang kalimat yang kompleks			✓	
2.	Anak dapat memahami aturan permainan.		✓		
3.	Anak dapat berkomunikasi secara lisan.			✓	
4.	Anak memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.		✓		
5.	Anak mampu melanjutkan cerita yang telah diperdengarkan.			✓	

Keterangan taraf penilaian :

BB	1	Belum Berkembang
MB	2	Mulai Berkembang
BSH	3	Berkembang Sesuai Harapan
BSB	4	Berkembang Sangat Baik

Rumus yang digunakan untuk mengeloa skor atau nilai akhir yaitu:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100 = \frac{13}{20} \times 100 = 65$$

Instrumen Penelitian Kemampuan Berbicara  
 Nama siswa : Dhoris  
 Kelompok : B2 / Kontrol

No.	Kegiatan	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengulang kalimat yang kompleks		✓		
2.	Anak dapat memahami aturan permainan.			✓	
3.	Anak dapat berkomunikasi secara lisan.			✓	
4.	Anak memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.			✓	
5.	Anak mampu melanjutkan cerita yang telah diperdengarkan.		✓		

Keterangan taraf penilaian :

BB	1	Belum Berkembang
MB	2	Mulai Berkembang
BSH	3	Berkembang Sesuai Harapan
BSB	4	Berkembang Sangat Baik

Rumus yang digunakan untuk mengeloa skor atau nilai akhir yaitu:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100 = \frac{13}{20} \times 100 = 65$$

Hasil Post Test Kelompok Eksperimen

Instrumen Penelitian Kemampuan Berbicara  
 Nama Siswa : Aulia  
 Kelompok : B1 /eksperimen

No.	Kegiatan	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengulang kalimat yang kompleks			✓	
2.	Anak dapat memahami aturan permainan.				✓
3.	Anak dapat berkomunikasi secara lisan.			✓	
4.	Anak memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.				✓
5.	Anak mampu melanjutkan cerita yang telah diperdengarkan.			✓	

Keterangan taraf penilaian :

BB	1	Belum Berkembang
MB	2	Mulai Berkembang
BSH	3	Berkembang Sesuai Harapan
BSB	4	Berkembang Sangat Baik

Rumus yang digunakan untuk mengelola skor atau nilai akhir yaitu:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100 = \frac{17}{20} \times 100 = 85$$

Instrumen Penelitian Kemampuan Berbicara  
 Nama Siswa : Lina  
 Kelompok : B1 /eksperimen

No.	Kegiatan	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengulang kalimat yang kompleks			✓	
2.	Anak dapat memahami aturan permainan.			✓	
3.	Anak dapat berkomunikasi secara lisan.				✓
4.	Anak memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.			✓	
5.	Anak mampu melanjutkan cerita yang telah diperdengarkan.		✓		

Keterangan taraf penilaian :

BB	1	Belum Berkembang
MB	2	Mulai Berkembang
BSH	3	Berkembang Sesuai Harapan
BSB	4	Berkembang Sangat Baik

Rumus yang digunakan untuk mengelola skor atau nilai akhir yaitu:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100 = \frac{15}{20} \times 100 = 75$$

**Lampiran G. Tabel Uji Validasi**

Tabel Data Hasil Scoring Jawaban Uji Validasi Penelitian Observasi

Kemampuan Berbicara

No	Indikator Item		Jumlah Faktor 1 Memahami aturan	Indikator Item		Jumlah Faktor 2 Menjawab pertanyaan	Total
	1 Berkomunikasi secara lisan	2. Memahami aturan		3. Memiliki lebih banyak kata	4. Melanjutkan cerita		
1	3	3	6	2	2	4	10
2	2	3	5	3	3	6	11
3	3	3	6	4	4	8	14
4	3	4	7	3	3	6	13
5	3	2	5	3	3	6	11
6	3	3	6	2	4	6	12
7	4	4	8	4	2	6	14
8	3	4	7	2	3	5	12
9	2	3	5	2	4	6	11
10	3	3	6	2	3	5	11
11	3	3	6	3	3	6	12
12	4	2	6	2	4	6	12
13	3	4	7	2	3	5	12
14	2	4	6	4	2	6	12
15	3	2	5	3	3	6	11

5							
1 6	4	2	6	3	3	6	12
1 7	3	3	6	3	3	6	12
1 8	2	2	4	2	2	4	8
1 9	3	3	6	2	2	4	10
2 0	2	2	4	3	3	6	10

Tabel Data Hasil Validitas Kemampuan Berbicara Item 1 dengan Faktor 1

No	X	Y	Rangking		B	B <sup>2</sup>
			X	Y		
1	3	6	9.75	9.5	0.25	0.00625
2	2	5	17	16.5	1.5	2.25
3	3	6	9.75	9.5	0.25	0.0625
4	3	7	9.75	3	6.75	45.5625
5	3	5	9.75	16.5	-6.75	45.5625
6	3	6	9.75	9.5	0.25	0.00625
7	4	8	2	1	1	1
8	3	7	9.75	3	6.75	45.5625
9	2	5	17	16.5	1.5	2.25
10	3	6	9.75	9.5	0.25	0.00625
11	3	6	9.75	9.5	0.25	0.00625
12	4	6	2	9.5	7.5	56.25
13	3	7	9.75	3	6.75	45.5625
14	2	6	17	9.5	7.5	56.25
15	3	5	9.75	16.5	-6.75	45.5625
16	4	6	2	9.5	-7.5	56.25
17	3	6	9.75	9.5	0.25	0.00625
18	2	4	17	19.5	-2.5	6.25
19	3	6	9.75	9.5	0.25	0.00625
20	2	4	17	19.5	0.25	0.00625
JML						358.75

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 358.75}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2152.5}{\dots}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 7980 \\ & = 1 - 0.291 \\ & = 0.709 \end{aligned}$$



Tabel Data Validitas Kemampuan Berbicara Item 2 dengan Faktor 1

No	X	Y	Rangking		B	B <sup>2</sup>
			X	Y		
1	3	6	10	9.5	0.5	0.25
2	3	5	10	16	-6	36
3	3	6	10	9.5	0.5	0.25
4	4	7	3	3	0	0
5	2	5	17.5	16	1.5	2.25
6	3	6	10	19.5	0.5	0.25
7	4	8	3	1	2	4
8	4	7	3	3	0	0
9	3	5	10	16	-6	36
10	3	6	10	9.5	0.5	0.25
11	3	6	10	9.5	0.5	0.25
12	2	6	17.5	9.5	8	64
13	4	7	3	3	0	0
14	4	6	3	9.5	-5.5	30.25
15	2	5	17.5	16	1.5	2.25
16	2	6	17.5	9.5	8	64
17	3	6	10	9.5	0.5	0.25
18	2	4	17.5	9.5	-2	4
19	3	6	10	9.5	0.5	0.25
20	2	4	17.5	19.5	-2	4
JML						248.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 248.5}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1.491}{\phantom{20(20^2 - 1)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 7980 \\ & = 1 - 0.186 \\ & = 0.813 \end{aligned}$$



Tabel Data Validitas Kemampuan Berbicara Item 3 dengan Faktor 2

No	X	Y	Rangking		B	B <sup>2</sup>
			X	Y		
1	2	4	16	18.5	-2.5	6.25
2	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
3	4	8	2	1	1	1
4	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
5	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
6	2	6	16	8	8	64
7	4	6	2	8	-6	36
8	2	5	16	16	0	0
9	2	6	16	8	8	64
10	2	5	16	16	0	0
11	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
12	2	6	16	8	8	64
13	2	5	16	16	0	0
14	4	6	2	8	-6	36
15	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
16	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
17	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
18	2	4	16	18.5	-2.5	6.25
19	2	4	16	18.5	-2.5	6.25
20	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
JML						225.75

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 225.75}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1354.5}{\quad}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 7980 \\ &= 1 - 0.169 \\ &= 0.830 \end{aligned}$$



Tabel Data Hasil Validitas Kemampuan Berbicara Item 4 dengan Faktor 2

No	X	Y	Rangking		B	B <sup>2</sup>
			X	Y		
1	2	4	18	19	-1	1
2	3	6	10	8	2	4
3	4	8	2.5	1	1.5	2.25
4	3	6	10	8	2	4
5	3	6	10	8	2	4
6	4	6	2.5	8	-5.5	30.25
7	2	6	18	8	10	100
8	3	5	10	16	-6	36
9	4	6	2.5	8	-5.5	30.25
10	3	5	10	16	-6	36
11	3	6	10	8	2	4
12	4	6	2.5	8	-5.5	30.25
13	3	5	10	16	-6	36
14	2	6	18	8	10	100
15	3	6	10	8	2	4
16	3	6	10	8	2	4
17	3	6	10	8	2	4
18	2	4	18	19	-1	1
19	2	4	18	16	2	4
20	3	6	10	8	2	4
JML						436

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 436}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2.616}{\dots}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 7980 \\ = & 1 - 0.327 \\ = & 0.673 \end{aligned}$$



Tabel Data Hasil Validitas Kemampuan Berbicara dengan Item 1 Faktor Total

No	X	Y	Rangking		B	B <sup>2</sup>
			X	Y		
1	3	10	9.5	17	-7.5	56.25
2	2	11	18	13	5	25
3	3	14	9.5	1.5	8	64
4	3	13	9.5	3	6.5	42.25
5	3	11	9.5	13	-3.5	12.25
6	3	12	9.5	7.5	2	4
7	4	14	2	1.5	0.5	0.25
8	3	12	9.5	7.5	2	4
9	2	11	18	13	5	25
10	3	11	9.5	13	-3.5	12.25
11	3	12	9.5	7.5	2	4
12	4	12	2	7.5	-5.5	30.25
13	3	12	9.5	7.5	2	4
14	2	12	18	7.5	10.5	110.25
15	3	11	9.5	13	-3.5	12.25
16	4	12	2	7.5	-5.5	30.25
17	3	12	9.5	7.5	2	4
18	2	8	18	19	-1	1
19	3	10	9.5	17	-7.5	56.25
20	2	10	18	17	1	1
JML						468.25

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 468.25}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2809.5}{\quad}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 7980 \\ & = 1 - 0.352 \\ & = 0.648 \end{aligned}$$



Tabel Data Hasil Validitas Kemampuan Berbicara Item 2 dengan Faktor Total

No	X	Y	Rangking		B	B <sup>2</sup>
			X	Y		
1	3	10	10	17	-7	49
2	3	11	10	13	-3	9
3	3	14	10	1.5	8.5	72.25
4	4	13	3	3	0	0
5	2	11	17.5	13	4.5	20.25
6	3	12	10	7.5	2.5	6.25
7	4	14	3	1.5	1.5	2.25
8	4	12	3	7.5	4.5	0.25
9	3	11	10	13	-3	9
10	3	11	10	13	-3	9
11	3	12	10	7.5	2.5	6.25
12	2	12	17.5	7.5	10	100
13	4	12	3	7.5	-4.5	20.25
14	4	12	3	7.5	-4.5	20.25
15	2	11	17.5	13	4.5	20.25
16	2	12	17.5	7.5	10	100
17	3	12	10	7.5	2.5	6.25
18	2	8	17.5	19	-1.5	2.25
19	3	10	10	17	-7	49
20	2	10	17.5	17	0.5	0.25
JML						522

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 522}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{3.132}{\dots}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 7980 \\ & = 1 - 0.492 \\ & = 0.608 \end{aligned}$$



Tabel Data Hasil Validitas Kemampuan Berbicara Item 3 dengan Faktor Total

No	X	Y	Rangking		B	B <sup>2</sup>
			X	Y		
1	2	10	16	17	-1	1
2	3	11	7.5	13	-5.5	30.25
3	4	14	2	1.5	0.5	0.25
4	3	13	7.5	3	4.5	20.25
5	3	11	7.5	13	-5.5	30.25
6	2	12	16	7.5	8.5	72.25
7	4	14	2	1.5	0.5	0.25
8	2	12	16	7.5	8.5	72.25
9	2	11	16	13	3	9
10	2	11	16	13	3	9
11	3	12	7.5	7.5	0	0
12	2	12	16	7.5	8.5	72.25
13	2	12	16	7.5	8.5	72.25
14	4	12	2	7.5	-5.5	30.25
15	3	11	7.5	13	-5.5	30.25
16	3	12	7.5	7.5	0	0
17	3	12	7.5	7.5	0	0
18	2	8	16	19	-3	9
19	2	10	16	17	-1	1
20	3	10	7.5	17	-9.5	90.25
JML						550

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 550}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{3300}{3960}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 7980 \\ & = 1 - 0.413 \\ & = 0.586 \end{aligned}$$



Tabel Data Hasil Validitas Kemampuan Berbicara Item 4 dengan Faktor Total

No	X	Y	Rangking		B	B <sup>2</sup>
			X	Y		
1	2	10	18.	17	1	1
2	3	11	10	13	-3	9
3	4	14	2.5	1.5	1	1
4	3	13	10	3	7	49
5	3	11	10	13	-3	9
6	4	12	2.5	7.5	-5	25
7	2	14	18	1.5	16.5	272.5
8	3	12	10	7.5	2.5	6.25
9	4	11	2.5	13	-9.5	90.25
10	3	11	10	13	-3	9
11	3	12	10	7.5	2.5	6.25
12	4	12	2.5	7.5	-5	25
13	3	12	10	7.5	2.5	6.25
14	2	12	18	7.5	10.5	110.25
15	3	11	10	13	-3	9
16	3	12	10	7.5	2.5	6.25
17	3	12	10	7.5	2.5	6.25
18	2	8	18	19	-1	1
19	2	10	18	17	1	1
20	3	10	10	17	-7	49
JML						692.25

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 692.25}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{3153.5}{\quad}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 7980 \\ & = 1 - 0.420 \\ & = 0.680 \end{aligned}$$



Lampiran H. Tabel Uji Reliabilitas

No	Indikato r		JM L X	Indikato r		JM L Y	Rangkin g		B	B <sup>2</sup>
	1	2		3	4		X	Y		
	1	3	3	6	2	2	4	9.5		
2	2	3	5	3	3	6	16	8	8	64
3	3	3	6	4	4	8	9.5	1	8.5	72.25
4	3	4	7	3	3	6	3	8	-5	25
5	3	2	5	3	3	6	16	8	8	64
6	3	3	6	2	4	6	9.5	8	1.5	2.25
7	4	4	8	4	2	6	1	8	-7	49
8	3	4	7	2	3	5	3	1 6	-13	169
9	2	3	5	2	4	6	16	8	8	64
10	3	3	6	2	3	5	9.5	1 6	-6.5	42.25
11	3	3	6	3	3	6	9.5	8	1.5	2.25
12	4	2	6	2	4	6	9.5	8	1.5	2.25
13	3	4	7	2	3	5	3	1 6	-13	169
14	2	4	6	4	2	6	9.5	8	1.5	2.25
15	3	2	5	3	3	6	16	8	8	64
16	4	2	6	3	3	6	9.5	8	1.5	2.25
17	3	3	6	3	3	6	9.5	8	1.5	2.25
18	2	2	4	2	2	4	19. 5	1 9	0.5	0.25
19	3	3	6	2	2	4	9.5	1 9	-9.5	90.25
20	2	2	4	3	3	6	19.	8	11.5	132.2

							5			5
JML										709

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 709}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{4254}{7980} \\
 &= 1 - 0.533 \\
 &= 0.464
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R_1 &= \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}} \\
 &= \frac{2 \times 0.464}{1 + 0.464} \\
 &= \frac{0.928}{1.464} \\
 &= 0.633 \text{ (Reliabilitas Tinggi)}
 \end{aligned}$$

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai <i>Splithalf</i>	Keterangan
Kemampuan Berbicara	0.633	Reliabel

Tabel Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
$0.00 < r_1 \leq 0.20$	Reliabilitas sangat rendah
$0.20 < r_1 \leq 0.40$	Reliabilita rendah
$0.40 < r_1 \leq 0.60$	Reliabilitas cukup

$0.60 < r_1 \leq 0.80$	Reliabilitas tinggi
$0.80 < r_1 \leq 1.00$	Reliabilita sangat tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diatas telah diperoleh nilai *splithalf* sebesar 0.633. Nilai tersebut kemudian ditafsirkan pada tabel uji reliabilitas, sehingga diperoleh kategori reliabilitas tinggi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak.



## Lampiran I. Perhitungan Uji Homogenitas

Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *spss iversi 16.00* dengan menggunakan rumus *Independent Sample T test* dengan cara sebagai berikut.

- a. Variabel Pertama: Hasil (jangan ada spasi)  
Tipe data : Numeric, width 8, decimal 2
- b. Variabel ke dua: Kelas (jangan ada spasi)  
Tipe data : Numeric, width 8, decimal 2
- a. Pada kolom label variabel pertama ditulis nilai hasil *pretest* sedangkan pada label variabel kedua ditulis kelas
- b. Untuk variabel pada kolom *value* diklik, kemudian akan muncul tampilan pada bar *value* label dan isi dengan ketentuan berikut.
  1. Pada kolom *value* diisi 1 kemudian value label diisi kelas eksperimen kemudian diklik add.
  2. Pada kolom value diisi 2 kemudian value label diisi kelas kontrol, kemudian diklik add.
- c. Masukkan semua data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada data view dikolom Hasil dengan cara diurutkan. Nilai kelas eksperimen terdahulu kemudian dilanjut dibawahnya nilai kelas kontrol.
- d. Pada kolom kelas ditulis nomor 1 sebanyak sampel pada kelas eksperimen ditulis nomor 2 sebanyak sampel pada kelas kontrol.
- e. Dari menu bar
  1. Pilih menu analyze, pilih submenu *Compare Means*, pilih *Independent Sample T test*.
  2. Klik variabel hasil pindahkan test variabel, dan klik variabel kelas pindahkan ke *Grouping Variabel*.
  3. Klik *Define group*, kemudian akan keluar tampilan *define group*. Pilih *use seocified values*, pada kolom 1 ketik 1 untuk kelas eksperimen dan group 2 ketik kelas 2 untuk kelas kontrol lalu klik *continue*.

4. Klik OK

Hasil perhitungan uji homogenitas

**Group Statistics**

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil eksperimen kelas eksperimen	10	81.0000	4.59468	1.45297
kelas kontrol	10	64.5000	2.83823	.89753

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai hasil pretest	Equal variances assumed	2.012	.173	9.661	18	.000	16.50000	1.70783	12.91199	20.08801
	Equal variances not assumed			9.661	14.995	.000	16.50000	1.70783	12.85976	20.14024

## Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Eksperimen.

### J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Eksperimen Perlakuan I

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia/ Kelompok	: 5-6 Tahun (Kelompok B)
Semester/ Minggu	: 1
Tema/ Subtema	: Pekerjaan / macam-macam pekerjaan
Hari/ Tanggal	: 18 Juli 2019

Kompetensi Inti (KI) : 1.2.3.4

Kompetensi Dasar : 4.2, 4.2.1, 3.3, 3.3.1, 4.10, 4.10.3, 4.5, 4.5.4, 3.15, 3.15.1

Metode : Tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas

Media/ : pistol-pistol, borgol (mainan) dan LKS

Langkah-langkah kegiatan :

#### I. PEMBUKAAN (-+ 30 menit)

- Berbaris di halaman
- Salam / berdoa
- Bernyanyi
- Berbagi cerita
- Bercakap-cakap

#### II. Kegiatan Inti (-+ 60 menit)

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan informasi

- ❖ KEGIATAN INTI I : Bermain peran dengan tema polisi
- ❖ KEGIATAN INTI II : Mewarnai gambar Polisi
- ❖ KEGIATAN INTI III : Menempelkan gambar isi kelas

III. ISTIRAHAT (-+ 30 menit) (Cuci tangan, makan, minum, bermain)

IV. PENUTUP

- Menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan
- Diskusi kegiatan hari ini dan informasi kegiatan hari esok
- Menyanyi sayonara
- Berdoa/ salam/ pulang

Mengetahui

Kepala Taman Kanak-kanak

Jember, 18 Juli 2019

Guru Kelas

Suning, S.Pd

## J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Eksperimen Perlakuan II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia/ Kelompok : 5-6 Tahun (Kelompok B)  
Semester/ Minggu : 1  
Tema/ Subtema : Pekerjaan / macam-macam pekerjaan  
Hari/ Tanggal : 22 Juli 2019

Kompetensi Inti (KI) : 1.2.3.4

Kompetensi Dasar : 3.3, 3.3.1, 4.2, 4.2.1, 4.5, 4.5.4, 3.15, 3.15.1

Metode : Tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas

Media : stetoskop, jas dokter, LKS

Langkah-langkah kegiatan :

#### I. PEMBUKAAN (-+ 30 menit)

- Berbaris dihalaman
- Salam / berdoa
- Bernyanyi
- Berbagi cerita
- Bercakap-cakap

#### II. Kegiatan Inti (-+ 60 menit)

- Mengamati
  - Menanya
  - Mengumpulkan informasi
- ❖ KEGIATAN INTI I : Bermain peran dengan tema dokter
- ❖ KEGIATAN INTI II : Mewarnai dokter dan tempat bekerja dokter
- ❖ KEGIATAN INTI III : Menghubungkan pekerjaan dokter dengan peralatan dokter

III. ISTIRAHAT (-+ 30 menit) (Cuci tangan, makan, minum, bermain)

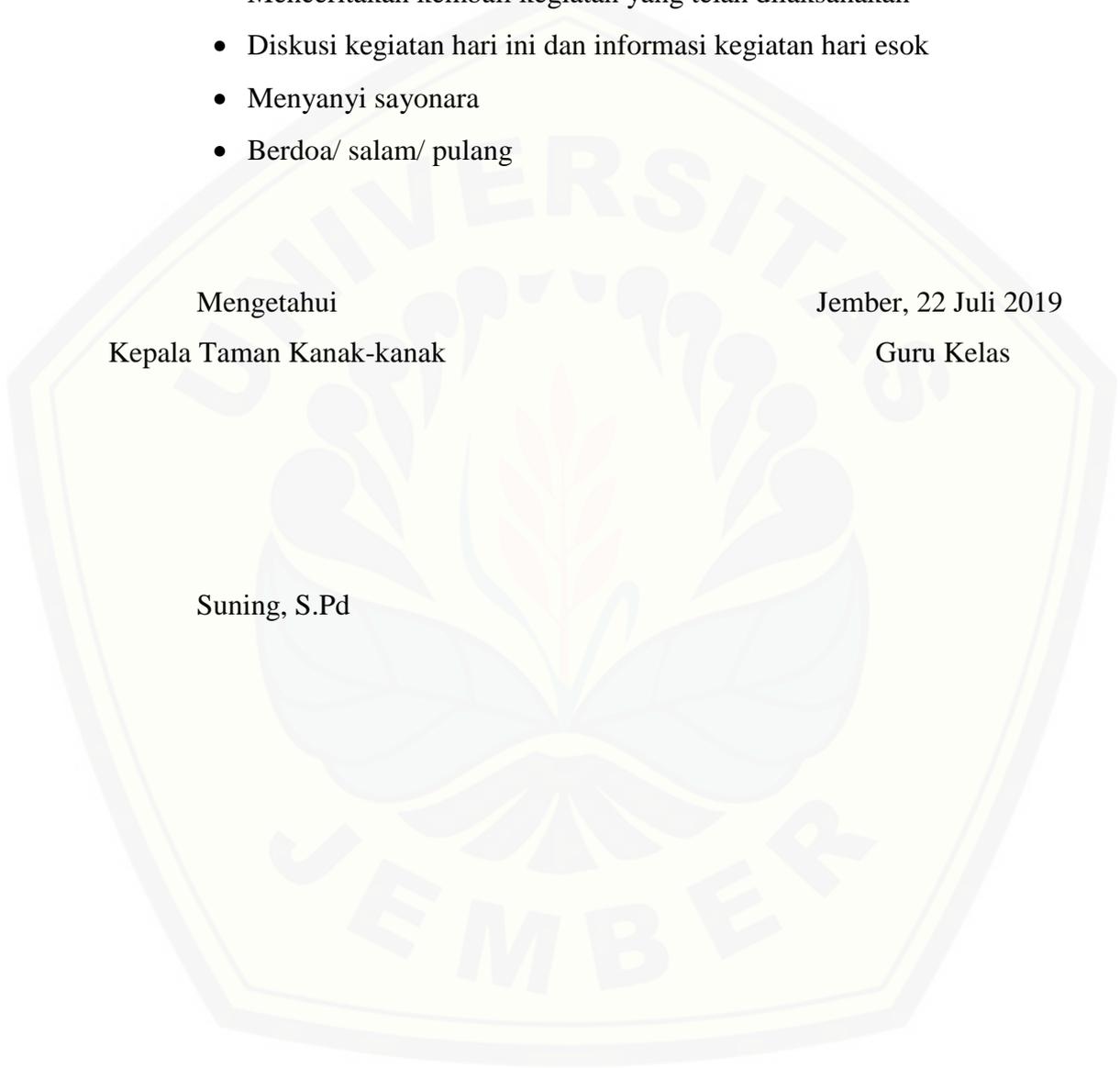
IV. PENUTUP

- Menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan
- Diskusi kegiatan hari ini dan informasi kegiatan hari esok
- Menyanyi sayonara
- Berdoa/ salam/ pulang

Mengetahui  
Kepala Taman Kanak-kanak

Jember, 22 Juli 2019  
Guru Kelas

Suning, S.Pd



### J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Eksperimen Perlakuan III

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

##### (RPPH)

Usia/ Kelompok : 5-6 Tahun (Kelompok B)  
Semester/ Minggu : 1  
Tema/ Subtema : Pekerjaan / macam-macam pekerjaan  
Hari/ Tanggal : 24 Juli 2019

Kompetensi Inti (KI) : 1.2.3.4

Kompetensi Dasar : 4.2, 4.2.1, 3.3, 3.3.1, 4.10, 4.10.3, 4.5, 4.5.4

Metode : Tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas

Media : LKS

Langkah-langkah kegiatan :

##### I. PEMBUKAAN (-+ 30 menit)

- Berbaris dihalaman
- Salam / berdoa
- Bernyanyi
- Berbagi cerita
- Bercakap-cakap

##### II. Kegiatan Inti (-+ 60 menit)

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan informasi
- ❖ KEGIATAN INTI I : Bermain peran dengan tema guru
- ❖ KEGIATAN INTI II : Mewarnai gambar guru
- ❖ KEGIATAN INTI III : Menempel gambar isi kelas

III. ISTIRAHAT (-+ 30 menit) (Cuci tangan, makan, minum, bermain)

IV. PENUTUP

- Menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan
- Diskusi kegiatan hari ini dan informasi kegiatan hari esok
- Menyanyi sayonara
- Berdoa/ salam/ pulang

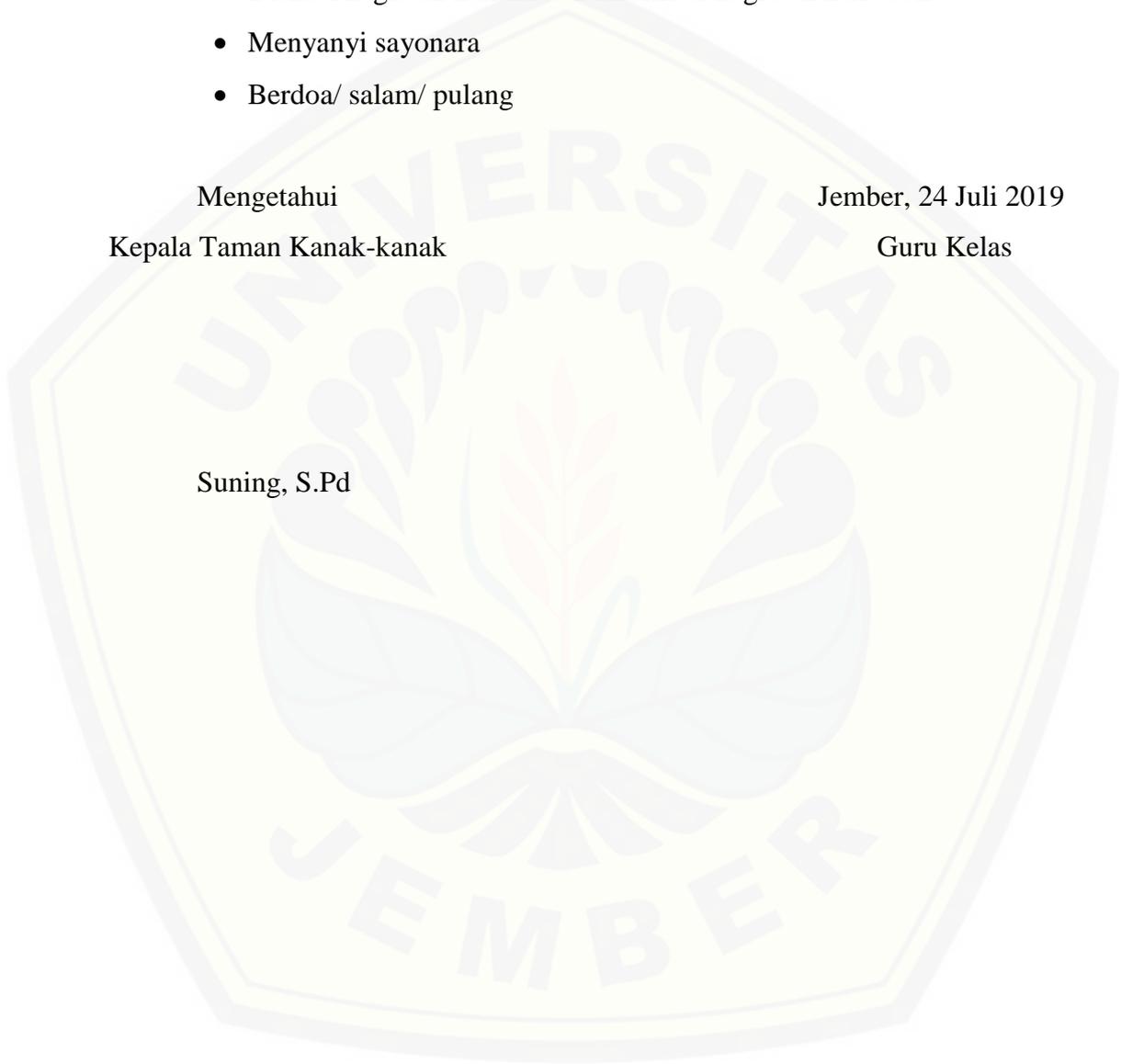
Mengetahui

Kepala Taman Kanak-kanak

Jember, 24 Juli 2019

Guru Kelas

Suning, S.Pd



## J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Eksperimen Perlakuan IV

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

#### (RPPH)

Usia/ Kelompok : 5-6 Tahun (Kelompok B)  
Semester/ Minggu : 1  
Tema/ Subtema : Pekerjaan / macam-macam pekerjaan  
Hari/ Tanggal : 26 Juli 2019

Kompetensi Inti (KI) : 1.2.3.4

Kompetensi Dasar : 1.2, 1.2.3, 2.1, 2.1.7, 3.15, 3.15.1, 2.9, 2.9.4

Metode : Tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas

Media : LKS

Langkah-langkah kegiatan :

#### I. PEMBUKAAN (-+ 30 menit)

- Berbaris di halaman
- Salam / berdoa
- Bernyanyi
- Berbagi cerita
- Bercakap-cakap

#### II. Kegiatan Inti (-+ 60 menit)

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan informasi
- ❖ KEGIATAN INTI I : Bermain peran dengan tema masinis
- ❖ KEGIATAN INTI II : Mewarnai gambar masinis
- ❖ KEGIATAN INTI III : Menempel gambar masinis pada lembar aktivitas

III. ISTIRAHAT (-+ 30 menit) (Cuci tangan, makan, minum, bermain)

IV. PENUTUP

- Menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan
- Diskusi kegiatan hari ini dan informasi kegiatan hari esok
- Menyanyi sayonara
- Berdoa/ salam/ pulang

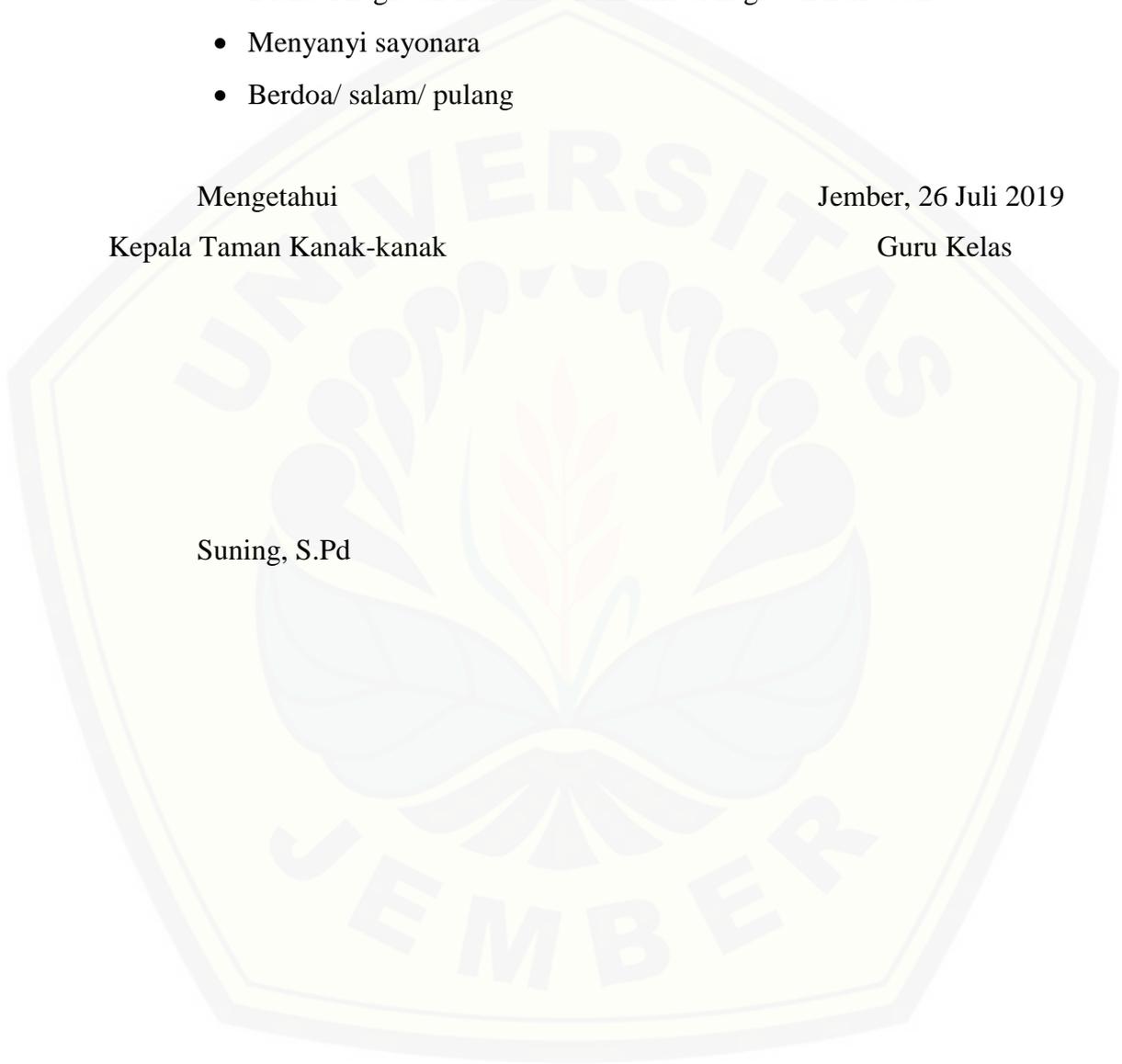
Mengetahui

Kepala Taman Kanak-kanak

Jember, 26 Juli 2019

Guru Kelas

Suning, S.Pd



**Lampiran K. Dokumentasi Profil Lembaga****PROFIL LEMBAGA**

1. Nama Lembaga : TK DEWI MASYITHOH 15 KETING 1
2. Alamat Lembaga : Jl. Citra Pahlawan No.44  
Dusun/ Lingkungan : Krajan 1  
Desa : Keting  
Kecamatan : Jombang  
Kabupaten : Jember
3. Identitas Pengelola :
  - a. Nama : Suning, S.Pd
  - b. Jabatan : Kepala TK
  - c. Alamat Rumah : Krajan 01 RT.04 RW.01 Desa Keting, Kec.  
Jombang
  - d. No. Telepon : 081336808900
4. NPSN : 69789827
5. Jumlah Anak : 68
6. Nama NPWP Lembaga : TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1
7. No. NPWP : 03.160.650.2.626.000
8. No. Ijin Operasional : 421.1/2990/413/2015
9. No. Ijin Pendirian : 5068/104.32/1/8
10. Status Sekolah : Swasta
11. Nama Yayasan (Bagi Swasta): YPM NU Bina Bakti Wanita
12. Jumlah Pendidik : 5

**Lampiran L. Daftar Tenaga Pendidik TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1**

No.	Nama guru	L/P	Tempat/ Tanggal Lahir	Agama	Ijazah Terakhir	Pangkat/ Jabatan
1.	Suning, S.Pd	P	Jember, 2 Juni 1962	Islam	S1 2015	Kep.TK
2.	Maria Ulfa	P	Jember, 16 Maret 1966	Islam	SMA 2009	Guru
3.	Avin Wardani, S.Pd	P	Jember, 1 Desember 1976	Islam	S1 2010	Guru
4.	Nurul Aini, S.Pd	P	Jember, 1 Agustus 1982	Islam	S1 2015	Guru
5.	Sumami, S.Pd	P	Jember, 25 Desember 1981	Islam	S1 2014	Guru
6.	Ita Fitria, S.Pd	P	Jember, 07 Februari 1998	Islam	S1 2015	Guru

**Lampiran M. Dokumentasi Data Peserta Didik Kelompok B**

## 1. Data Kelompok Eksperimen

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1.	Inna Linzi A.	P	Jember	5-01-2014
2.	Siti Aulia F. A	P	Jember	10-03-2014
3.	Muh. Kandias Y.	L	Jember	8-12-2013
4.	Anis Maulidah	P	Lumajang	13-01-2014
5.	Ahmad Affan Azka	L	Jember	18-05-2013
6.	M. Sahrial Affandy	L	Jember	27-04-2013
7.	Ahmad Sauqi A.	L	Jember	29-06-2013
8.	M. Iman Nur Khamdan	L	Jember	01-02-2014
9.	M. Ichsan Ardiansyah	L	Jember	23-05-2013
10.	Azkie Syarifatul I.	P	Jember	07-11-2014

## 2. Data Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1.	Muhammad Daffa W.	L	Jember	09-05-2014
2.	Muhammad Nadif A.	L	Jember	02-11-

				2014
3.	Ajara Eka Novitasari	P	Jember	09-11-2014
4.	Nur Zhakaria T. W	L	Jember	03-07-2014
5.	M. Razif Ramadan	L	Jember	14-05-2014
6.	Kelvin Julio .R	L	Lumajang	13-07-2014
7.	Aquino Al-Qhozie	L	Jember	07-12-2014
8.	Mechika Marwah A.	P	Jember	11-12-2013
9.	Raffa Anugerah S.	L	Jember	11-03-2013
10.	Ahmad Sekti S. D	L	Jember	01-11-2014

**Lampiran N. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kelompok</b>
1	18 Juni 2019	08.00 – 09.00 WIB	<i>Pretest</i>	Eksperimen
2	19 Juni 2019	08.00 – 09.00 WIB	<i>Pretest</i>	Kontrol
3	22 Juni 2019	08.00 – 09.00 WIB	Perlakuan I	Eksperimen
4	23 Juni 2019	08.00 – 09.00 WIB	Perlakuan I	Kontrol
5	24 Juni 2019	08.00 – 09.00 WIB	Perlakuan II	Eksperimen
6	25 Juni 2019	08.00 – 09.00 WIB	Perlakuan II	Kontrol
7	26 Juni 2019	08.00 – 09.00 WIB	<i>Post test</i>	Eksperimen
8	27 Juni 2019	08.00 – 09.00 WIB	<i>Post test</i>	Kontrol

Lampiran O. Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian



Gambar O.3 Pelaksanaan perlakuan kelompok kontrol



## Lampiran P. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : /UN25.1.5 / LT/ 2019  
Lampiran : -  
Hal. : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala Sekolah  
TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Jombang

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Sindwi Maria Ulfa  
NIM : 150210205075  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi di sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Pengaruh Penerapan Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Dewi Masyithoh 15 Keting 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

  
Prof. Dr. Suratno, M.Si.  
NIP 19670625 199203 1 003

**Lampiran Q. Biodata Peneliti****Biodata Peneliti**

Nama :  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 17 Maret 1997  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Dusun Krajan Desa Wonosari Rt.001/ Rw.005  
 Kecamatan Puger Kabupaten Jember  
 Telepon : 083122165930  
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Email : [Sindwi.maria@yahoo.co.id](mailto:Sindwi.maria@yahoo.co.id)  
 Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	TK Dewi Masyithoh 06	Jember	2003
2	SDN Jambearum 01	Jember	2009
3	SMP Negeri 2 Puger	Jember	2012
4	SMA Negeri 1 Balung	Jember	2015
5	Universitas Jember	Jember	2019